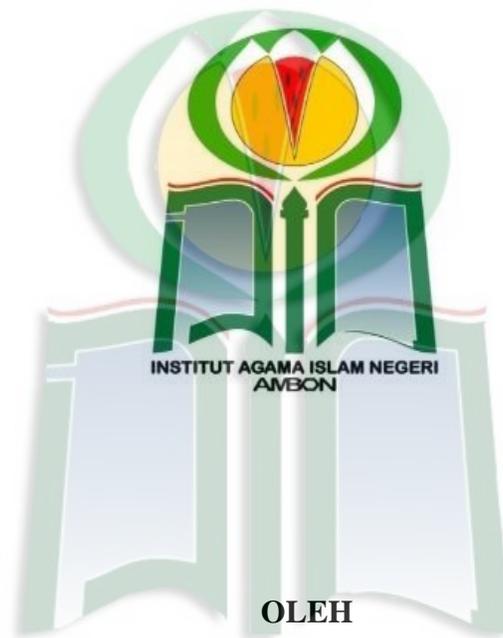


**PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA PESERTA DIDIK  
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK  
DI MIN I AMBON**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**OLEH**

**RITA BESSY**

**NIM. 190305021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
AMBON  
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER  
PADA PESERTA DIDIK MELALUI  
PERMAINAN TRADISIONAL BAKIAK DI  
MINI AMBON

NAMA : RITA BESSY

NIM : 190305021

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH/B

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN  
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Senin tanggal 04 Desember Tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Sarfa Wassahua, M.Pd

  
(.....)

Pembimbing II : Eman Wahyudi Kasim M.Pd

  
(.....)

Penguji I : Dr. Anasufi Banawi, M.Pd

  
(.....)

Penguji II : Dinar Riadin, M.Pd

  
(.....)

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi PGMI  
IAIN Ambon

Disahkan Oleh :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan keguruan IAIN Ambon

  
Dr. Anasufi Banawi, M.Pd  
NIP.197603112003121002

  
Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP.197311052000031002



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rita Bessy

NIM : 190305021

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Peserta Didik Melalui Permainan Tradisional Bakiak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I Ambon

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, 01 Desember 2023  
Saya yang bertanda tangan



**RITA BESSY**  
**190305021**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”*

Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin Tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada Yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa

Yang kita perjuangkan hari ini.

“Setiap *moment* adalah pembelajaran, setiap pengalaman adalah ilmu yang berharga untuk membuat kita menjadi manusia yang lebih baik, jangan pernah beerhenti belajar. Masa depan tergantung apa yang kita lakukan pada masa sekarang. *Just focus to what you pursue of better futures”*

### PERSEMBAHAN

**Hasil Skripsi ini penulis persembahkan untuk :**

1. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua tercinta Ayahanda Asis Bessy dan Ibunda Hasmi Masiri yang selalu menjadi penyemangat penulis, sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi dengan penuh keikhlasan, yang tak terhingga kepada penulis. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.
2. Kedua adikku tercinta Rika Bessy dan Nur Mala Bessy yang telah memberikan semangat dan motivasi.
3. Kepada teman-teman PGMI kelas B yang selalu membantu dikala penulis merasa kesulitan dalam mengerjakan skripsi.
4. Untuk Almamaterku tercinta IAIN Ambon.

## ABSTRAK

Rita Bessy, NIM 190305021 Pembimbing I : Sarfa Wassahua S.Pd, M.Pd  
Pembimbing II : Eman Wahyudi Kasim S.Pd,M.Pd Judul Skripsi : ***Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Peserta Didik Melalui Permainan Tradisional bakiak di MIN I Ambon*** Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Faktultar Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2023

Permainan tradisional merupakan permainan turun menurun dari nenek moyang akan tetapi permainan tradisional sudah tersisihkan dikarenakan di zaman era modern penggunaan teknologi sangat digunakan untuk kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanaman nilai-nilai karakter peserta didik melalui permainan tradisional bakiak di MIN I Ambon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan identifikasi populasi penelitian adalah peserta didik kelas IV di MIN I Ambon. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan analisis model Miles dan Haberman, yaitu pengumpulan data, reduksi dan penyajian data. Triangulasi sumber dan teknik digunakan untuk memvalidasi data. Hasil temuan dan pembahasan menunjukkan bahwa permainan tradisional bakiak dapat dimainkan dengan baik dan memiliki berbagai nilai kepribadian seperti nilai bersahabat/komunikatif, nilai kerja keras, nilai kejujuran, nilai tanggung jawab, nilai kemandirian, dan nilai kepedulian sosial ada dalam permainan tradisional bakiak. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan permainan tradisional dapat menumbuhkan karakter positif pada peserta didik.

***Kata Kunci: Nilai Karakter, permainan Tradisional, Bakiak***

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah Swt atas nikmat yang diberikan kepada penulis berupa nikmat kesehatan, kesempatan dan kekuatan sehingga penelitian penulisan hasil ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa penulis panjatkan shalawat merangkai salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawakan kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang yaitu Islam.

Untuk memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul: “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Peserta Didik Melalui Permainan Tradisional Bakiak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon Maluku”.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas adanya bantuan dari berbagai pihak, berupa dukungan moril, material, spiritual maupun administrasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup saya, Ayahanda Asis Bessy dan Ibunda Hasmi Masiri, terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan kuliah, serta cinta dan doa,

motivasi, semangat, dan nasehat yang tidak hentinya diberikan kepada anaknya dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

2. Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon, Prof Dr. Zainal A. Rahawarin, M.S.i M.Ag, beserta wakil Rektor I Bapak Dr. Adam Latuconsina, M.Si, Wakil Rektor II, Dr. Ismail Tuanany, MM, dan Wakil Rektor III, Bapak Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I
3. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon, Dr. Hj. St Jumaeda, M.Pd.I selaku wakil Dekan I, Hj. Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I Selaku Wakil Dekan III.
4. Dr. Anasufi Banawi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Eman Wahyudi Kasim, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Sarfa Wassahua, M.Pd selaku Pembimbing I, Eman Wahyudi Kasim, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran di sela-sela kesibukan untuk memberikan bimbingan, motivasi dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini.
6. Dr. Anasufi Banawi, M.Pd selaku penguji I dan Dinar Riadin, M.Pd selaku penguji II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi dan sssmemberikan masukan yang membangun.

7. Bapak dan ibu dosen maupun asisten dosen serta seluruh pegawai di lingkungan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, khususnya di lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) atas segala asuhan bimbingan dan ilmu pengetahuan dan pelayanan yang baik dalam proses perkuliahan.
8. Bapak Muhsin M Anwar, S.E selaku Kepala MIN I Ambon yang telah memberikan izin penelitian dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di MIN I Ambon dan Seluruh Dewan Guru MIN I Ambon serta Peserta Didik di MIN I Ambon yang telah membantu penulis dalam mendapatkan informasi dalam Penulisan skripsi ini
9. Kepada cinta kasih kedua saudara kandung penulis Rika Bessy dan Nur Mala Bessy, terimakasih atas segala doanya, usaha dan suport yang telah diberikan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
10. Untuk semua teman-teman mahasiswa PGMI Angkatan 2019 Khususnya Mersiana Syamsul Bahri dan Sri Arsini F. Kasnita. Yang telah berjuang bersama selama empat tahun ini, memberikan warna, dan membantu penulis baik dalam belajar maupun kegiatan lain.
11. Abdullah Umar S.Pd terima kasih atas dukungan, semangat serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.

12. Sahabat terbaik Nadia Latukau dan Jinan Patta yang selalu memberikan Motivasi dan dorongan kepada Penulis hingga penulis dapat menyelesaikan proses penulisan hasil penelitian ini
13. Kepada penghuni kos-kosan Wisma KDI, Khususnya Suwarni Masiri, Kakak Husdin Buton S.H, Kakak Gusti Ardi Tomia S.E yang selalu memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
14. Terakhir, untuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang terbatas. Untuk itu penulis mengharapakan kritik dan saran yang baik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis selaku penyusun, para pembaca dan semua pihak, serta kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Ambon, 01 Desember 2023

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendidikan Karakter .....	8
B. Permainan Tradisional .....	18
C. Permainan Bakiak .....	26
D. Penelitian Relevan .....	34
E. Kerangka Berpikir .....	40

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Waktu dan tempat penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian .....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik penjamin keabsahan Data .....	48
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Langkah-Langkah Penelitian .....	49
H. Teknik analisis data.....	51

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian .....	55
C. Pembahasan.....	83

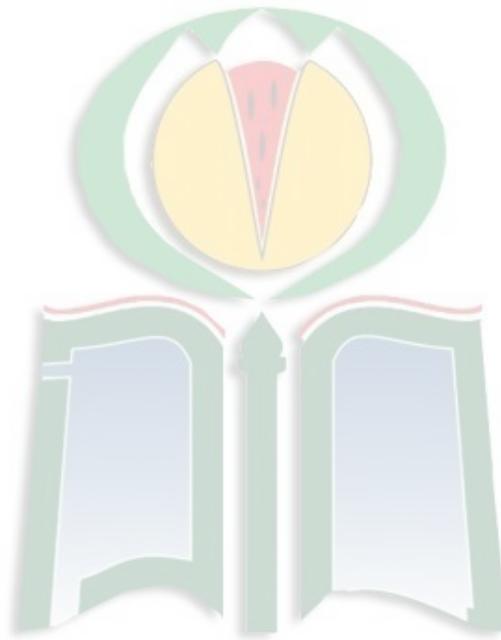
### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	98
B. Saran.....	98
C. Rekomendasi.....	99

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Permainan tradisional bakiak .....	27
Gambar 2. 2 Kerangka pikir.....	43
Gambar 4.1 Pengarahan tentang permainan tradisional bakiak .....	58
Gambar 4.2 Pelaksanaan permainan bakiak.....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi.....	104
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	112
Lampiran 3 Hasil Instrumen.....	133
Lampiran 4 Lembar Validasi.....	157
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	174
Lampiran 6 Surat Keterangan Rekomendasi.....	175
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	176



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan seseorang, karena dengan pendidikan, potensi disempurnakan dan dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat menentukan masa depan setiap orang. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan watak (karakter, kekuatan batin), akal dan jasmani anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu yang berkualitas dan beretika. Namun, pentingnya pendidikan karakter tidak dapat disangkal, karena nilai-nilai tersebut menjadi dasar bagi peserta didik dalam menghadapi tantangan dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

Pada era digital sekarang ini banyak fenomena yang bertolak belakang dengan cita-cita tersebut, hal itu dibuktikan dengan banyaknya problem yang menyangkut disintegrasi nilai-nilai karakter yang kini banyak menjadi isu utama di dalam pendidikan di Indonesia. Di sisi lain, hiburan yang diberikan untuk anak biasanya tidak cocok dengan umur dan perkembangan anak.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hendratmoko, T., Kuswandi, D., & Setyosari, P. (2018). *Tujuan Pembelajaran Berlandaskan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara*. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran)*: Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran, 3(2), hlm 152- 157.

<sup>2</sup> Husein MR, M. (2021). Luntarnya Permainan Tradisional. *Aceh Anthropological Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29103/aaj.v5i1.4568>

Hal ini dibuktikan pada perkelahian yang tidak terkendali, kekerasan antar pelajar, seks bebas di kalangan remaja, kecanduan narkoba, pencurian, dan kegiatan kriminal lainnya. Penyebab kemerosotan karakter anak adalah krisinya nilai-nilai agama. Krisis nilai-nilai agama pada anak tercermin dari menurunnya aktivitas keagamaan mereka.<sup>3</sup> Faktor lain yang menyebabkan kemerosotan karakter anak adalah krisis bangsa atau hilangnya nilai-nilai budaya. Pudarnya nilai-nilai budaya dapat dilihat sebagai akibat dari percepatan kebudayaan.<sup>4</sup>

Menurut Syarbin, memudarnya nilai-nilai karakter dan beragam keburukan moral tersebut di atas menyatakan bahwa nilai-nilai etis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta berubah dan kesadaran masyarakat terhadap persoalan agama dan budaya semakin melemah. dan nilai budaya. Akibatnya, nilai-nilai karakter yang diasosiasikan dengan bangsa kita, seperti rasa malu, jujur, santun, solidaritas, komitmen, cinta tanah air, kesejahteraan sosial, dan lain-lain, menjadi hilang. Melihat kejadian di atas, maka harus dilakukan cara agar mengatasi masalah kemunduran moral di kalangan generasi muda.<sup>5</sup>

Salah satu caranya adalah dengan menanamkan karakter pada anak sejak dini. diharapkan menjadi pelindung yang paling kuat terhadap memudarnya karakter individu dan bangsa. Karena pada dasarnya pendidikan karakter menurut Salim

---

<sup>3</sup> Nurul Fatiha & Gisela Nuwa *Kemerosotan Moral Siswa Pada Masa Pandemic Covid 19: Meneropong Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam*, jurnal Desember 2020 hlm. 16

<sup>4</sup> Agung Priharto, *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0*, DWIJA CENDEKIA, Jurnal Riset Pedagogik, 2020

<sup>5</sup> Badawi, *Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlak Mulia di Sekolah*, SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, 2019

bertujuan untuk membangun akhlak mulia sebagai modal dasar kehidupan dalam arus utama masyarakat dan sebagai pribadi yang religius, serta dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>6</sup>

Ditinjau dari muatan pendidikan karakter, maka pendidikan karakter pada dasarnya adalah pendidikan akhlak terpuji, yaitu pendidikan yang mengajarkan, mengasuh, membimbing dan mendidik peserta didik berwatak, sikap positif dan akhlak terpuji. Pendidikan diperlukan untuk membentuk karakter yang baik pada anak. Menurut Wahyuningsih, pendidikan ini merupakan cara untuk menanamkan budaya pada diri seseorang. Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga dapat digunakan untuk menciptakan budaya, moral, karakter dan sosialisasi.<sup>7</sup> Oleh karena itu, seseorang harus diajarkan pembentukan karakter sejak dini. Pendidikan anak harus berlandaskan kemanusiaan yang meliputi tiga aspek fundamental, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam pembentukan karakter peserta didik perlu dilakukan perubahan terhadap perkembangan anak, Anak adalah permainan. Menurut Zuriah, untuk mengajarkan karakter peserta didik sejak dini harus diciptakan lingkungan bermain yang menyenangkan dan mereka harus membiasakan hidup yang baik dan teratur.

---

<sup>6</sup> Moh. Haitami Salim, Pendidikan Agama Dalam Keluarga: *Revitalisasi Peran Keluarga Dalam Membangun Generasi Bangsa Yang Berkarakter*(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)

<sup>7</sup> Sri Wahyuningsih, "*Lagu Anak Sebagai Media Dalam Mendidik Karakter Anak Usia Dini,*" Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal5, no. 1 (2017): 151–80

Peserta didik harus diajak menonton dan menjalani kehidupan yang baik dan nyaman bersama.<sup>8</sup>

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik adalah melalui permainan tradisional. Permainan tradisional merupakan bagian tak terpisahkan dari budaya kita dan memiliki nilai-nilai yang dapat membentuk karakter peserta didik secara positif. Misalnya permainan tradisional memiliki manfaat yang sangat besar bagi fitrah para peserta didik; 1) Dapat meningkatkan rasa persatuan, dan persatuan juga dapat meningkatkan rasa kerjasama, solidaritas, disiplin dan kejujuran. 2) Dapat membantu peserta didik mengembangkan aktivitas sosial baik dengan teman seusia atau teman yang lebih muda atau lebih tua. 3) Mengetahui faktor kebahagiaan maka dari itu dapat membantu peserta didik tumbuh lebih baik kedepannya. 4) Melatih peserta didik menangani konflik dan belajar mencari solusi atas kasus yang dihadapinya.<sup>9</sup>

Pada zaman sekarang, banyak peserta didik lebih tertarik dengan permainan modern yang mengandalkan teknologi, seperti permainan komputer atau smartphone. Permainan tradisional seperti bakiak seringkali terabaikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh penanaman nilai-nilai karakter melalui permainan tradisional bakiak terhadap peserta didik.

---

<sup>8</sup> Nurul Zuriyah and Fatna Yustianti, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual Dan Futuristik*(Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

<sup>9</sup> Suryawan, I. . A. J. (2020). Permainan Tradisional Sebagai Media Pelestarian Budaya dan Penanaman Nilai Karakter Bangsa. *Genta Hredaya*, 2(2),hlm 1– 10

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis ingin menggali lingkungan belajar yang memungkinkan guru untuk memperkenalkan nilai-nilai karakter sebagai lingkungan belajar. Media yang penulis maksudkan untuk penelitian ini adalah permainan tradisional bakiak. Hal ini yang mendorong peneliti mengambil judul penelitian “Penanaman Nilai-Nilai karakter pada Peserta Didik melalui Permainan Tradisional Bakiak Di kelas IV MIN I Ambon.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan yang telah peneliti kemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Bagaimana penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik melalui permainan tradisional (bakiak) di MIN I Ambon?"

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik melalui permainan tradisional bakiak di MIN I Ambon”.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini di harapkan akan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan wawasan dalam memberikan informasi dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di era globalisasi tentang permainan tradisional yang memiliki nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya, sehingga dengan ini penulis berharap kedepannya permainan tradisional sangat tepat jika terus menerus diimplementasikan dalam pembelajaran guna melestarikan agar

terjaga sebagai salah satu warisan kebudayaan bangsa Indonesia yang bisa menyalurkan nilai-nilai karakter melalui kebiasaan bermain.

## 2. Secara Praktis

- a. Peserta Didik: Memfasilitasi dan membantu peserta didik dalam memberikan pemahaman bahwa permainan tradisional yang dimainkan mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang sangat berguna bagi kehidupannya di masa yang akan datang sebagai manusia yang berkarakter.
- b. Bagi Guru: Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan yang sangat berharga dan besar mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui permainan tradisional bakiak di MIN I Ambon.
- c. Bagi Orang Tua: Diharapkan dari penelitian dapat memberikan pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui permainan tradisional (bakiak) sehingga nantinya orang tua akan lebih memberikan perhatian, dukungan, serta selalu kerja sama antara orang tua dan guru dalam penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Bagi Sekolah : Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi sekolah untuk terus berkelanjutan mengimplementasikan permainan tradisional pada pembelajaran agar permainan tradisional dapat terus lestari karena diperkenalkan juga dapat dimainkan secara langsung oleh anak-anak.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, serta agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami penafsiran dan memperjelas maksud hasil penelitian ini, maka perlu ditegaskan dalam pengertian istilah yang terkandung sebagai berikut :

### **1. Penanaman Nilai-nilai karakter**

Penanaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses atau cara dalam menanamkan suatu konsep kepada anak didik tentang sekumpulan norma atau prinsip tentang kebiasaan atau cara hidup yang berfungsi sebagai pedoman bertingkah laku seseorang atau kelompok dalam bermasyarakat. Sedangkan pembahasan mengenai nilai-nilai karakter meliputi bersahabat/komunikatif, kerja keras, jujur, tanggung jawab, kemandirian, dan peduli sosial.

### **2. Permainan tradisional bakiak**

Permainan bakiak adalah permainan tradisional yang terbuat dari potongan kayu panjang yang dibentuk seperti sandal, dalam satu sandal minimal terdiri dari dua sampai lima tali selop di atasnya, ketika dimainkan dipakai layaknya seperti memakai sandal bersama teman kelompok dan melangkahkan kaki secara beriringan, dan menjaga keseimbangan, dan kokompakan agar tidak terjatuh.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan deskriptif adalah menggambarkan sesuatu, seperti keadaan, keadaan, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menelaah kondisi, keadaan atau masalah lain yang hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Penelitian kualitatif, menurut Moleong adalah teknik penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif tentang orang dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan tentang perilaku introspeksi orang. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang membuat informasi berupa kata-kata tertulis atau lisan. Oleh karena itu penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif yaitu. Penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, meringkas dan menjadi objek penelitian berbagai keadaan, berbagai situasi atau fakta yang ada di masyarakat, hasil penelitian tersebut dituangkan dalam bentuk tulisan.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1) Waktu Penelitian**

Peneliti melakukann penelitian Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Peserta Didik Melalui Permainan Tradisional Bakiak di Madrasah Ibtidaiyah

Negeri (MIN) I Ambon Ini dimulai pada tanggal 24 juli sampai dengan 24 Agustus 2023 (surat penelitian terlampir dibagian lampiran skripsi ini)

## 2) Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I Ambon, Kelurahan Amantelu, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon

### **C. Subjek Penelitian**

Adapun subjek penelitian yang dijadikan informan penelitian adalah orang yang terlibat langsung dalam penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik melalui permainan tradisional bakiak di MIN I Ambon. Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV dan peserta didik kelas IV di MIN I Ambon. Yang terdiri dari kelas IV A yang berjumlah 36 peserta didik, kelas IV B yang berjumlah 38 peserta didik dan kelas IV C yang berjumlah 36 peserta didik. Subjek dalam penelitian ini dibatasi yaitu masing-masing kelas berjumlah 3 peserta didik, mengingat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa informan itulah yang dinilai dapat memberikan data yang valid, akurat, dan reliabel terkait penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik melalui permainan tradisional bakiak kelas IV MIN I Ambon.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 1. Observasi

Menurut Bungin dalam buku Ibrahim observasi adalah kegiatan manusia sehari-hari yang menggunakan panca indera mata sebagai alat utamanya, selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu, persepsi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan persepsinya melalui kerja panca indera dan dibantu oleh indera lainnya.<sup>1</sup>

Kegiatan peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati situasi sekolah melihat langsung interaksi pada peserta didik kelas IV dengan teman timnya serta melihat interaksi peserta didik dengan teman lawannya yang terkait dengan nilai-nilai karakter yaitu bersahabat, kerja keras, jujur, tanggung jawab, kemandirian dan peduli sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik melalui permainan tradisional bakiak di MIN I Ambon.

## 2. Wawancara

Menurut pendapat Dedy, wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi antara dua orang, dimana ada seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan untuk tujuan tertentu.<sup>2</sup> Teknik wawancara digunakan untuk menyelidiki bagaimana pengaruh permainan tradisional Bakiak terhadap nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik. Wawancara dilakukan dengan guru kelas IV

---

<sup>1</sup> Ibrahim, *Metodologi Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm.81

<sup>2</sup> Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

MIN I Ambon. Di sini peneliti akan mendapatkan informasi detail tentang proses pelaksanaan permainan tradisional Bakak di IV MIN I Ambon.

Kegiatan peneliti dalam melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru Kelas serta Peserta didik kelas IV A, B dan C namun peneliti pengambilan sampel 1 orang peserta didik dari masing-masing kelas. Adapun informan dalam kegiatan wawancara ini adalah bapak Muhsin M Anwar selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I Ambon, guru kelas IV a Ibu Ratiah Ode, guru kelas IV B pak Dahlan Gazam, dan guru kelas IV C Ibu Nurlailah dengan sampel peserta didik kelas IV a, kelas IV b, dan kelas IV c . Untuk mencapai tujuan Peneliti dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya (pewawancara) dengan si penjawab ( responden) dengan menggunakan alat yang dinamakan *interviewguide* (pedoman wawancara)<sup>3</sup>

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi pengumpulan data langsung dari lokasi penelitian untuk mencari informasi topik seperti RPP, profil sekolah dan foto-foto kegiatan penelitian yang berkaitan dengan peran guru kelas. dalam penanaman nilai-nilai pembentuk karakter pada peserta didik melalui permainan tradisional di MIN I Ambon.

---

<sup>3</sup> Moh.Nazir. *Metode penelitian* (Bogor:Ghalia Indonesia2001) hlm.193-194

Tujuan peneliti adalah untuk membawa informasi dari informasi terdokumentasi ke dalam perangkat, misalnya informasi peserta didik dan informasi terkait penelitian.

#### **E. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi yaitu penggabungan dari berbagai sumber data dan teknik dalam pengumpulan data yang telah ada, untuk mengetahui penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik melalui permainan tradisional bakiak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I Ambon Kecamatan sirimau kota ambon Maluku.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Ibrahim, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam rangka menyebutkan dan mengidentifikasi alat yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri bertindak sebagai alat utama (instrumen kunci) penelitian. Artinya, peneliti menentukan kualitas data lapangan yang diperoleh.<sup>4</sup> Alat yang digunakan peneliti adalah observasi langsung (observasi), pedoman wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>4</sup> Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. hlm 133e

## G. Langkah-Langkah Penelitian

Pada bagian langkah-langkah penelitian ini peneliti menguraikan rencana pelaksanaan yang akan dilakukan dalam penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai penulisan laporan.<sup>5</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan tiga tahap sebagai berikut :

### 1. Tahap persiapan

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Menyusun rancangan penelitian, yakni menetapkan beberapa hal sebagai berikut Judul penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.
- b. Menentukan objek penelitian
- c. Mengurus surat izin
- d. Memilih informan

### 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara. Peneliti memulai

---

<sup>5</sup> Tim Penyusun, *pedoman penulisan karya tulis ilmiah*, hlm 48

penelitian dengan cara melakukan observasi awal yaitu observasi lingkungan sekolah kemudian dilanjutkan dengan observasi dalam kelas, serta memberikan pengarahannya tentang permainan tradisional bakiak itu sendiri, sebelum peneliti melakukan kegiatan inti yaitu pelaksanaan permainan tradisional, setelah melakukan observasi awal peneliti melaksanakan permainan bakiak sebanyak empat kali permainan yaitu permainan pertama untuk kelas 4a, permainan ke dua untuk kelas 4b, permainan ke tiga untuk kelas 4c dan permainan ke 4 yang diperlombakan kepada masing-masing kelas 4. Kemudian Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini, yaitu Kepala sekolah, peserta didik dan guru kelas. Setelah data-data yang dibutuhkan telah peneliti kumpulkan, maka selanjutnya adalah kegiatan pengolahan data hasil penelitian, seperti yang kita ketahui bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data-data serta informasi yang terkumpul lalu disesuaikan dengan kajian penelitian ini yaitu penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik melalui permainan tradisional bakiak di MIN I Ambon. untuk kemudian disimpulkan dan diberikan rekomendasi pada pihak-pihak yang terkait agar bisa dipakai sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan organisasi mereka untuk lebih produktif, efektif, dan efisien.

3. Tahap penyelesaian
  - a. Menganalisis data yang ada di lapangan
  - b. Mengurus perizinan selesai penelitian
  - c. Penyajian data dalam bentuk laporan
  - d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan

#### **H. Teknik Analisis Data**

Dalam analisis data terdapat macam-macam model analisis hal tersebut sesuai dengan ketepatan masalah yang akan diteliti dilapangan, agar memperoleh hasil lebih maksimal dan valid. Amati proses pembelajaran, catat hasil lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber informasi masih dapat dilacak, di kumpulkan, dipilah, kategorikan, pertimbangkan kategori informasi menurut kepentingannya, cari dan identifikasi pola.

Analisis data interaktif tersebut selalu mengacu pada konsep Miles dan Huberman (1994) dalam buku Ibrahim, yang terdiri dari:<sup>6</sup>

- a. Pengumpulan data (data collection) mengumpulkan informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.
- b. Reduksi data merupakan suatu proses yang mengharuskan peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap data yang dihasilkan, dimana dalam tahap ini peneliti berusaha mengumpulkan, mengagregasi atau meringkas data lapangan, memasukkannya ke dalam klasifikasi dan mengkategorikan sesuai dengan aspek fokus dan konsentrasi.

---

<sup>6</sup> Ibrahim, *Metodologi Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm.109

c. penyajian Data menurut Ibrahim dapat diartikan sebagai usaha untuk menampilkan, mendeskripsikan atau menyajikan data. Sebagai operasi analisis, tampilan data dapat diartikan sebagai upaya untuk menampilkan, menjelaskan dan menyajikan data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel dan sejenisnya.<sup>7</sup>

Dengan begitu kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang buat sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian di lapangan.

---

<sup>7</sup> Ibrahim, *Metodologi Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm.110

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan disimpulkan bahwa permainan tradisional bakiak sangat efektif untuk penanaman nilai karakter pada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Ambon, Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui permainan tradisional bakiak peserta didik mampu menanamkan nilai karakter yang meliputi, nilai komunikatif, nilai kerja keras, nilai jujur, nilai tanggung jawab, nilai kemandirian, dan nilai peduli sosial. Pada setiap nilai-nilai karakter yang diamati cukup bagus hanya saja nilai peduli sosial belum cukup terlihat pada permainan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan. Selain itu pemanfaatan permainan tradisional bakiak bagian dari usaha untuk melestarikan kebudayaan bangsa agar tidak lekang oleh zaman, selain untuk melestarikan kebudayaan leluhur, permainan tradisional juga memiliki banyak nilai manfaat yang dapat merangsang berbagai aspek perkembangan anak.

#### **B. Saran**

Saran dan masukan peneliti dari penelitian ini, apabila memperhatikan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran serta masukan kepada:

### **1. Bagi Guru**

Penerapan permainan tradisional dalam pembelajaran sosial perlu ditingkatkan, selain permainan tradisional memiliki banyak manfaat yang baik bagi perkembangan dan pertumbuhan kemampuan sosial anak, permainan tradisional juga dapat menjadi inovasi pembelajaran bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar.

### **2. Bagi Peserta Didik**

Peneliti mengharapkan agar para peserta didik dapat memiliki nilai-nilai karakter seperti komunikatif, kerja keras, tanggung jawab, jujur, mandiri, dan sikap peduli sosial kepada siapapun.

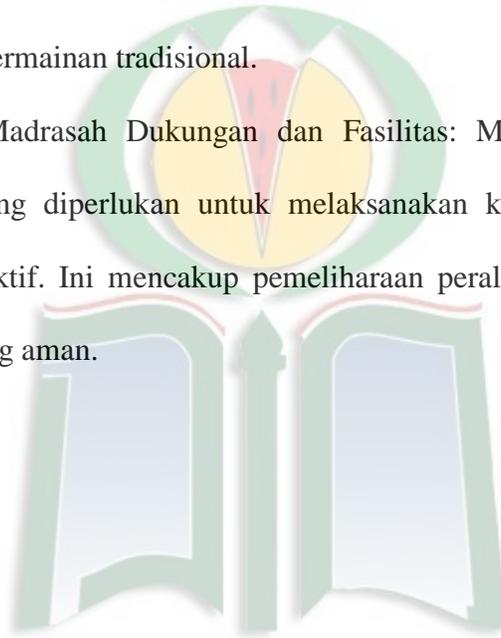
### **3. Bagi Orang Tua**

Peneliti mengharapkan agar orang tua selalu memantau segala aktivitas peserta didik agar penanaman nilai karakter pada peserta didik dapat dilakukan di rumah maupun tempat lain.

### **C. Rekomendasi**

Agar penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik melalui permainan tradisional bakiak semakin maksimal, direkomendasikan kepada berbagai pihak terkait, termasuk:

1. Kurikulum dan Pengembang Kurikulum: Memastikan bahwa nilai-nilai karakter yang diajarkan melalui permainan bakiak terintegrasi dalam kurikulum madrasah ibtidaiyah. Hal ini dapat mencakup pengembangan modul khusus atau kegiatan ekstrakurikuler terfokus.
2. Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan kepada guru terkait cara terbaik mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler, termasuk permainan tradisional.
3. Pengelola Madrasah Dukungan dan Fasilitas: Memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan permainan bakiak dengan efektif. Ini mencakup pemeliharaan peralatan tradisional dan ruang terbuka yang aman.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu A. ddk (1991). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Alfi D, dkk., “Penguatan Pendidikan Karakter Kerja Keras Pada Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Dusun Pule, Tegalrandu, Srumbung, Magelang”, dalam Jurnal Kajian Sosiologi, Vol. 8 No 1 Maret, 2019
- Atmaji, T. (2019). *Media Pembelajaran Interaktif Melalui Permainan Tradisional Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter*. PROSIDING SEMINAR NASIONAL “Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0,” 1(September), 329–337. Retrieved from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnamp/article/view/5542>
- Agus Z. (2012), *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Alfabetaleong, J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya
- Aqobah, Q. dkk, (2020). *Penanaman Perilaku Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional*. Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus), 5(2).
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Azwar B., (2013) “ Peran Paramedis Dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Pembantu Kampung Kasai Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau ”, ejournal Ilmu Pemerintahan,1
- Banawi A. , 2013, *Mata Pelajaran Ipa-Fisika dan pembentukan karakter peserta didik*, Horizon pendidikan , vol. 8, Nomor 1, hlm 158-159
- Banawi A. (2023) *Meningkatkan budi pekerti siswa sekolah dasar berbasis pendidikan karakter*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, ISBN : 978-623-8246-25-0 hlm. 20
- Direktorat Permuseuman. (1998). *Permainan Tradisional Jawa*. Jakarta: Proyek Pembinaan Permuseuman.
- Djamarah & Zain. (2015). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Elfi Y.(2016) “Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajar”, dalam Jurnal Al Murabbi, Vol. 3 No. 1 Juli,
- Fadlillah. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta; AR-RUZZ MEDIA

- Fadlillah, (2013). *Pendidikan karakter anak usia dini*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Haitami M. (2013) *Pendidikan Agama Dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga Dalam Membangun Generasi Bangsa Yang Berkarakter* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Hendratmoko, dkk (2018). *Tujuan Pembelajaran Berlandaskan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara*. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran)*: Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran, 3(2), hlm 152- 157.
- Helvana, N. (2020). *Permainan Tradisional untuk Menumbuhkan Karakter Anak*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 253–260.
- Husein MR, M. (2021). *Lunturnya Permainan Tradisional*. *Aceh Anthropological Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29103/aaaj.v5i1.4568>
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung
- Kirom, S. (2017). *Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Pembelajaran Sastra Dengan Model Permainan Gobak Sodor*. *Ibriez* :
- Martinis Y. (2013). *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Ciputat: Gaung Persada Press Group.
- Misbach, I.H. (2006). *Peran Permainan Tradisional yang Bermuatan Edukatif Dalam Menyumbang Pembentukan Karakter dan Identitas Bangsa*. Jurusan Psikologi,
- Megawangi, R.(2004).*Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*
- Mulyasa, (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Muchlas, (2013). *Konsep dan Model : Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nugrahastutik,. (2016). *Nilai – Nilai Karakter Pada Permainan*. *Jurnal PKn Progresif*, 7(4), 265–273. Retrieved from <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/8942/6503>

- Nur, H. (2013). *Membangun Karakter Anak Melalui Permainan Anak Tradisional*. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 3(1).
- Nurul F. (2020) *Nuwa Kemerosotan Moral Siswa Pada Masa Pandemic Covid 19: Meneropong Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam* ,jurnal Desember
- Oki W.,(2020) “*Permainan Tradisional Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini*”, dalam *Journal Of Early Childhood Education and Development*, Vol. 2 No. 1, Juni , h. 57
- Reiser, R. A. (2001). "A history of instructional design and technology: Part II: A history of instructional design". *Educational Technology Research and Development*, 49(2), 57–67. Bandung: BPMIGAS dan Energy.
- Reo P. 2018) “*Permainan Tradisional Sebagai Salah Satu Pemecahan Masalah Karakter Bangsa*”, dalam *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 2018, h. 4
- Rianto, H (2021). *Menggali Nilai-Nilai Karakter Dalam Permainan Tradisional*. *Jurnal Pendidikan*. Vol 19, No 1. 120-134. <http://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/edukasi/article/view/2440/pdf>
- Sani I.M. ,(2019) “*Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan*” , dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 16 No. 1 Juni,,
- Sukiman, dkk.,(2016) *Menumbuhkan Karakter Bersahabat Pada Anak*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,)hlm 3-4
- Suprihatiningrum, (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryawan, I. . A. J. (2020). *Permainan Tradisional Sebagai Media Pelestarian Budaya dan Penanaman Nilai Karakter Bangsa*. *Genta Hredaya*, 2(2)
- Yanuardianto, E.(2019). *Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis dalam Menjawab Problem Pembelajaran di MI)*. *Teori Kognitif Sosial Albert Bandura*. 1(2), 94-110.
- Zubaedi,( 2011). *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

## LAMPIRAN I DOKUMENTASI

### Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon



Foto 1. Tampak depan madrasah ibtidaiyah negeri (MIN ) I Ambon



Foto 2. Visi misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I Ambon



Foto 3. Lingkungan madrasah ibtidaiyah negeri (MIN) I Ambon



Foto 5. Ruang Tata Usaha

## Dokumentasi Wawancara



Foto 5. Wawancara Bersama Kepala Madrasah MIN I Ambon



Foto 6. Wawancara Bersama Guru kelas IV-B



Foto 7. Wawancara Bersama Guru kelas IV-A



Foto 8. Wawancara Bersama Guru kelas IV-C



Foto 9. Wawancara dengan peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon



Foto 10. Wawancara dengan peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon



Foto 11. Wawancara dengan peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Ambon

### Dokumentasi Permainan Tradisional Bakiak



Foto 12. Memberikan pemahaman tentang permainan tradisional bakiak



Foto 13. Siswa melakukan permainan tradisional bakiak



Foto 14. Menjelaskan tentang cara bermain permainan tradisional bakiak



Foto 15. siswa melakukan permainan bakiak

**LAMPIRAN 2**

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA**

**KEPALAH MADRADAH**

**A. Identitas**

Nama : M. M. A, S. Sos  
 Usia : 51  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Jabatan : Kepala Madrasah MIN I Ambon  
 Hari / tanggal wawancara : Senin, 31 Juli 2023

**B. Petunjuk**

- 1) Ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai
- 2) Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan
- 3) Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara
- 4) Catat seluruh pembicaraan
- 5) Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1)	Apakah anda tahu permainan bakiak ?	
2)	Apakah anda pernah menggunakan permainan bakiak dalam pembelajaran ?	
3)	Apakah Anda telah mencoba menggunakan permainan tradisional, seperti bakiak, sebagai sarana untuk penanaman nilai-nilai karakter di sekolah ini ?	
4)	Bagaimana Anda memandang pentingnya penanaman nilai karakter pada permainan bakiak di sekolah?	
5)	Apa pandangan Anda tentang pentingnya pendidikan karakter dalam pembentukan tanggung jawab peserta didik?	
6)	Menurut anda apakah dengan adanya permainan tradisional seperti bakiak bisa	

	membantu peserta didik dapat percaya diri ?	
7)	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam sikap dan perilaku peserta didik setelah terlibat dalam penanaman nilai-nilai karakter melalui permainan bakiak? Jika ya, dapatkah Anda memberikan contoh konkret?	
8)	Bagaimana sekolah mendukung dan memperkuat pengajaran nilai karakter dalam permainan permainan tradisional seperti bakiak di luar lingkungan kelas?	
9)	Apakah dengan permainan tradisional bakiak ini bisa memunculkan nilai komukatif pada peserta didik ?	
10)	Menurut anda apakah dengan permainan bakiak bisa memunculkan nilai kerja keras peserta didik ?	
11)	Apakah permainan tradisional bakiak bisa memunculkan nilai kejujuran pada peserta didik ?	
12)	Menurut pendapat anda apakah nilai mandiri dapat dimunculkan dalam permainan tradisional bakiak ?	
13)	Menurut anda apakah permainan tradisional bakiak dapat memunculkan nilai peduli sosial pada peserta didik ?	

## PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA

### GURU KELAS IV

#### A. Identitas

Nama : R.O S.Pd.i  
 Usia :49 Tahun  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Guru (wali kelas IV A)  
 Hari / tanggal wawancara : Senin, 31 Juli 2023

#### B. Petunjuk

- 1) Ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai
- 2) Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan
- 3) Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara
- 4) Catat seluruh pembicaraan
- 5) Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1)	Apakah anda tahu permainan bakiak ?	
2)	Apakah anda pernah menggunakan permainan bakiak dalam pembelajaran ?	
3)	Apakah Anda telah mencoba menggunakan permainan tradisional, seperti bakiak, sebagai sarana untuk penanaman nilai-nilai karakter di sekolah ini ?	
4)	Bagaimana Anda memandang pentingnya penanaman nilai karakter pada permainan bakiak di sekolah?	
5)	Apa pandangan Anda tentang pentingnya pendidikan karakter dalam pembentukan tanggung jawab peserta didik?	
6)	Bagaimana Anda melihat peran permainan tradisional, seperti bakiak, dalam nilai karakter jujur pada peserta didik ?	
7)	Menurut anda apakah dengan adanya permainan tradisional seperti bakiak bisa membantu peserta didik dapat percaya diri ?	
8)	Apakah Anda melihat adanya perubahan	

	dalam sikap dan perilaku peserta didik setelah terlibat dalam penanaman nilai-nilai karakter melalui permainan bakiak? Jika ya, dapatkah Anda memberikan contoh konkret?	
9)	Bagaimana sekolah mendukung dan memperkuat pengajaran nilai karakter dalam permainan permainan tradisional seperti bakiak di luar lingkungan kelas?	
10)	Apakah dengan permainan tradisional bakiak ini bisa memunculkan nilai komukatif pada peserta didik ?	
11)	Menurut anda apakah dengan permainan bakiak bisa memunculkan nilai kerja keras peserta didik ?	
12)	Menurut pendapat anda apakah nilai mandiri dapat dimunculkan dalam permainan tradisional bakiak ?	
13)	Menurut anda apakah permainan tradisional bakiak dapat memunculkan nilai peduli sosial pada peserta didik ?	

## PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA

### GURU KELAS IV

#### A. Identitas

Nama : D.G S.Pd.i , M.Pd  
 Usia : 44 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Jabatan : Guru (wali kelas IV B)  
 Hari / tanggal wawancara : Rabu, 02 Agustus 2023

#### B. Petunjuk

- 1) Ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai
- 2) Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan
- 3) Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara
- 4) Catat seluruh pembicaraan
- 5) Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1)	Apakah anda tahu permainan bakiak ?	
2)	Apakah anda pernah menggunakan permainan bakiak dalam pembelajaran ?	
3)	Apakah Anda telah mencoba menggunakan permainan tradisional, seperti bakiak, sebagai sarana untuk penanaman nilai-nilai karakter di sekolah ini ?	
4)	Bagaimana Anda memandang pentingnya penanaman nilai karakter pada permainan bakiak di sekolah?	
5)	Apa pandangan Anda tentang pentingnya pendidikan karakter dalam pembentukan tanggung jawab peserta didik?	
6)	Bagaimana Anda melihat peran permainan tradisional, seperti bakiak, dalam nilai karakter jujur pada peserta didik ?	
7)	Menurut anda apakah dengan adanya permainan tradisional seperti bakiak bisa membantu peserta didik dapat percaya	

	diri ?	
8)	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam sikap dan perilaku peserta didik setelah terlibat dalam penanaman nilai-nilai karakter melalui permainan bakiak? Jika ya, dapatkah Anda memberikan contoh konkret?	
9)	Bagaimana sekolah mendukung dan memperkuat pengajaran nilai karakter dalam permainan permainan tradisional seperti bakiak di luar lingkungan kelas?	
10)	Apakah dengan permainan tradisional bakiak ini bisa memunculkan nilai komukatif pada peserta didik ?	
11)	Menurut anda apakah dengan permainan bakiak bisa memunculkan nilai kerja keras peserta didik ?	
12)	Menurut pendapat anda apakah nilai mandiri dapat dimunculkan dalam permainan tradisional bakiak ?	
13)	Menurut anda apakah permainan tradisional bakiak dapat memunculkan nilai peduli sosial pada peserta didik ?	

## PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA

### GURU KELAS IV

#### A. Identitas

Nama : Dra. N.P  
 Usia : 57 tahun  
 Jenis kelamin : perempuan  
 Jabatan : Guru ( wali kelas IV C)  
 Hari / tanggal wawancara : Senin, 31 Juli 2023

#### B. Petunjuk

- 1) Ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai
- 2) Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan
- 3) Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara
- 4) Catat seluruh pembicaraan
- 5) Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1)	Apakah anda tahu permainan bakiak ?	
2)	Apakah anda pernah menggunakan permainan bakiak dalam pembelajaran ?	
3)	Apakah Anda telah mencoba menggunakan permainan tradisional, seperti bakiak, sebagai sarana untuk penanaman nilai-nilai karakter di sekolah ini ?	
4)	Bagaimana Anda memandang pentingnya penanaman nilai karakter pada permainan bakiak di sekolah?	
5)	Apa pandangan Anda tentang pentingnya pendidikan karakter dalam pembentukan tanggung jawab peserta didik?	
6)	Bagaimana Anda melihat peran permainan tradisional, seperti bakiak, dalam nilai karakter jujur pada peserta didik ?	
7)	Menurut anda apakah dengan adanya permainan tradisional seperti bakiak bisa membantu peserta didik dapat percaya diri ?	
8)	Apakah Anda melihat adanya perubahan	

	dalam sikap dan perilaku peserta didik setelah terlibat dalam penanaman nilai-nilai karakter melalui permainan bakiak? Jika ya, dapatkah Anda memberikan contoh konkret?	
9)	Bagaimana sekolah mendukung dan memperkuat pengajaran nilai karakter dalam permainan permainan tradisional seperti bakiak di luar lingkungan kelas?	
10)	Apakah dengan permainan tradisional bakiak ini bisa memunculkan nilai komukatif pada peserta didik ?	
11)	Menurut anda apakah dengan permainan bakiak bisa memunculkan nilai kerja keras peserta didik ?	
12)	Menurut pendapat anda apakah nilai mandiri dapat dimunculkan dalam permainan tradisional bakiak ?	
13)	Menurut anda apakah permainan tradisional bakiak dapat memunculkan nilai peduli sosial pada peserta didik ?	

## PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA

### PESERTA DIDIK KELAS IV

#### A. Identitas

Nama : M.A.T  
 Usia : 9 tahun  
 Jenis kelamin : perempuan  
 Kelas : IV A  
 Hari / tanggal wawancara : Sabtu, 29 Juli 2023

#### B. Petunjuk

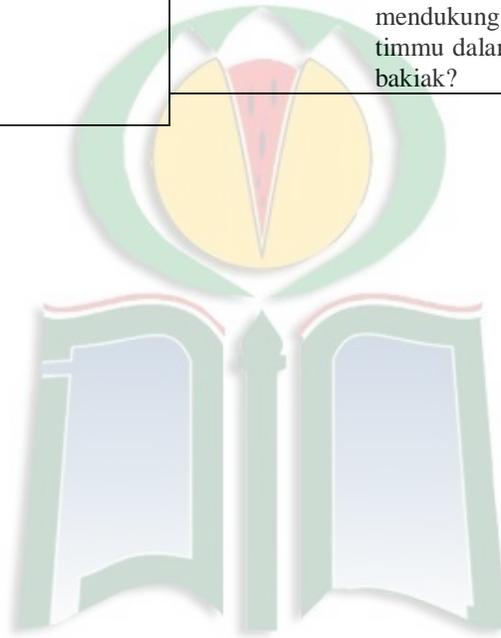
- 1) Ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai
- 2) Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan
- 3) Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara
- 4) Catat seluruh pembicaraan
- 5) Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu

No	Indikator Nilai Karakter	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1)	Bersahabat/komunikatif	1. Apa yang kamu sukai dari permainan bakiak yang membuatmu merasa senang?	
		2. Bagaimana kamu berkomunikasi dengan anggota timmu saat bermain permainan bakiak?	
		3. Apa yang kamu lakukan jika ada anggota tim yang merasa terpinggirkan atau kurang percaya diri dalam permainan bakiak?	

		4. Bagaimana kamu membagi tugas dan tanggung jawab dengan anggota timmu dalam permainan bakiak?	
2)	Nilai kerja keras	1. Apakah kamu dapat memainkan permainan bakiak hingga tuntas ?	
		2. Bagaimana kamu berusaha fokus pada permainan bakiak yang di mainkan ?	
		3. Bagaimana kamu mengatasi kesulitan yang dihadapinya tanpa atau dengan sedikit pertolongan ?	
		4. Bagaimana kamu mempersiapkan diri sebelum bermain bakiak agar dapat bermain dengan baik?	
3)	Nilai jujur	1. Apa yang anda lakukan jika secara tidak sengaja melanggar aturan permainan bakiak ?	
		2. Bagaimana anda bereaksi ketika ada pemain lain yang tidak jujur dalam permainan bakiak? Apa yang kamu lakukan dalam situasi tersebut?	
		3. Bagaimana kamu menyikapi kekalahan dalam permainan bakiak dengan sikap yang jujur dan sportif?	
		4. Apa yang kamu lakukan untuk memastikan bahwa kamu bermain dengan jujur dalam permainan bakiak?	
4)	Nilai tanggung jawab	1. Apa kamu dapat Bertanggung jawab	

		dalam permainan bakiak ?	
		2. Apakah kamu mengerjakan tugas dalam permainan kelompok secara bersama-sama ?	
		3. Bagaimana kamu menghargai dan memenuhi tanggung jawabmu terhadap aturan permainan bakiak?	
		4. Apa yang kamu lakukan untuk memastikan bahwa kamu bermain dengan jujur dalam permainan bakiak?	
5)	Nilai mandiri	1. Apakah kamu dapat menentukan pilihan untuk memilih kelompok dalam permainan ?	
		2. Apakah kamu Bertanggung jawab dan menerima konsekuensi yang menyertai pilihan ?	
		3. Apa yang kamu lakukan untuk membangun rasa percaya diri sebelum dan saat bermain bakiak?	
		4. Bagaimana kamu mengatasi tantangan atau kesulitan secara mandiri saat bermain bakiak?	
6)	Nilai peduli sosial	1. Apa yang kamu lakukan untuk membantu dan mendukung teman-temanmu saat bermain bakiak?	
		2. Bagaimana kamu merespons ketika melihat ada pemain	

		yang terluka atau membutuhkan bantuan dalam permainan bakiak?	
		3. Bagaimana kamu memberikan dukungan dan memotivasi teman-temanmu yang sedang mengalami kekecewaan atau kesulitan dalam permainan bakiak?	
		4. Bagaimana kamu membantu dan mendukung anggota timmu dalam permainan bakiak?	



**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA**  
**PESERTA DIDIK KELAS IV**

**A. Identitas**

Nama : S.Z.O  
 Usia : 8 tahun  
 Jenis kelamin : perempuan  
 Kelas : IV B  
 Hari / tanggal wawancara : Sabtu 29 juli 2023

**B. Petunjuk**

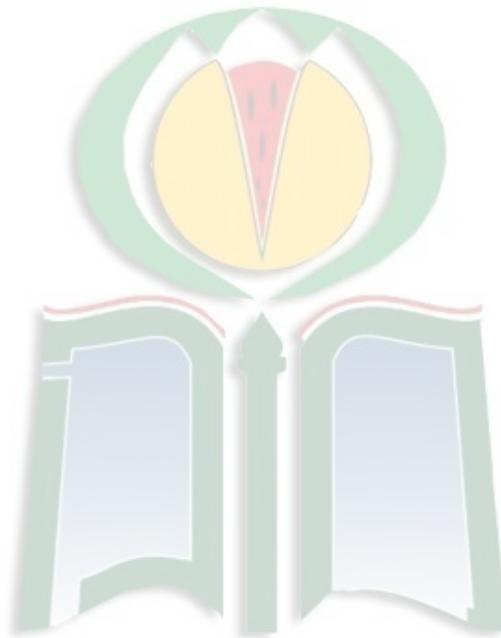
- 1) Ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai
- 2) Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan
- 3) Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara
- 4) Catat seluruh pembicaraan
- 5) Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu

No	Indikator Nilai Karakter	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1)	Bersahabat/komunikatif	1. Apa yang kamu sukai dari permainan bakiak yang membuatmu merasa senang?	
		2. Bagaimana kamu berkomunikasi dengan anggota timmu saat bermain permainan bakiak?	

		3. Apa yang kamu lakukan jika ada anggota tim yang merasa terpinggirkan atau kurang percaya diri dalam permainan bakiak?	
		4. Bagaimana kamu membagi tugas dan tanggung jawab dengan anggota timmu dalam permainan bakiak?	
2)	Nilai kerja keras	1. Apakah kamu dapat memainkan permainan bakiak hingga tuntas ?	
		2. Bagaimana kamu berusaha fokus pada permainan bakiak yang di mainkan ?	
		3. Bagaimana kamu mengatasi kesulitan yang dihadapinya tanpa atau dengan sedikit pertolongan ?	
		4. Bagaimana kamu mempersiapkan diri sebelum bermain bakiak agar dapat bermain dengan baik?	
3)	Nilai jujur	1. Apa yang anda lakukan jika secara tidak sengaja melanggar aturan permainan bakiak ?	
		2. Bagaimana anda bereaksi ketika ada pemain lain yang tidak jujur dalam permainan bakiak? Apa yang kamu lakukan dalam situasi tersebut?	
		3. Bagaimana kamu menyikapi kekalahan dalam permainan bakiak dengan sikap yang jujur dan sportif?	

		4. Apa yang kamu lakukan untuk memastikan bahwa kamu bermain dengan jujur dalam permainan bakiak?	
4)	Nilai tanggung jawab	1. Apa kamu dapat Bertanggung jawab dalam permainan bakiak ?	
		2. Apakah kamu Mengerjakan tugas dalam permainan kelompok secara bersama-sama ?	
		3. Bagaimana kamu menghargai dan memenuhi tanggung jawabmu terhadap aturan permainan bakiak?	
		4. Apa yang kamu lakukan untuk memastikan bahwa kamu bermain dengan jujur dalam permainan bakiak?	
5)	Nilai mandiri	1. Apakah kamu dapat menentukan pilihan untuk memilih kelompok dalam permainan ?	
		2. Apakah kamu Bertanggung jawab dan menerima konsekuensi yang menyertai pilihan ?	
		3. Apa yang kamu lakukan untuk membangun rasa percaya diri sebelum dan saat bermain bakiak?	
		4. Bagaimana kamu mengatasi tantangan atau kesulitan secara mandiri saat bermain bakiak?	
6)	Nilai peduli sosial	1. Apa yang kamu lakukan untuk membantu dan mendukung teman-temanmu saat bermain bakiak?	
		2. Bagaimana kamu merespons ketika melihat ada pemain yang terluka atau membutuhkan bantuan dalam permainan bakiak?	

		3. Bagaimana kamu memberikan dukungan dan memotivasi teman-temanmu yang sedang mengalami kekecewaan atau kesulitan dalam permainan bakiak?	
		4. Bagaimana kamu membantu dan mendukung anggota timmu dalam permainan bakiak?	



**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA**  
**PESERTA DIDIK KELAS IV**

**A. Identitas**

Nama : A.N  
Usia : 9 tahun  
Jenis kelamin : laki-laki  
Kelas : IV C  
Hari / tanggal wawancara :

**B. Petunjuk**

- 1) Ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai
- 2) Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan
- 3) Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara
- 4) Catat seluruh pembicaraan
- 5) Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu

No	Indikator Nilai Karakter	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1)	Bersahabat/komunikatif	1. Apa yang kamu sukai dari permainan bakiak yang membuatmu merasa senang?	
		2. Bagaimana kamu berkomunikasi dengan anggota timmu saat bermain permainan bakiak?	
		3. Apa yang kamu lakukan jika ada anggota tim yang merasa terpinggirkan atau kurang percaya diri dalam permainan bakiak?	

		4. Bagaimana kamu membagi tugas dan tanggung jawab dengan anggota timmu dalam permainan bakiak?	
2)	Nilai kerja keras	1. Apakah kamu dapat memainkan permainan bakiak hingga tuntas ?	
		2. Bagaimana kamu berusaha fokus pada permainan bakiak yang di mainkan ?	
		3. Bagaimana kamu mengatasi kesulitan yang dihadapinya tanpa atau dengan sedikit pertolongan ?	
		4. Bagaimana kamu mempersiapkan diri sebelum bermain bakiak agar dapat bermain dengan baik?	
5.	Nilai jujur	11 Apa yang anda lakukan jika secara tidak sengaja melanggar aturan permainan bakiak ?	
		12 Bagaimana anda bereaksi ketika ada pemain lain yang tidak jujur dalam permainan bakiak? Apa yang kamu lakukan dalam situasi tersebut?	
		13 Bagaimana kamu menyikapi kekalahan dalam permainan bakiak dengan sikap yang jujur dan sportif?	
		14 Apa yang kamu lakukan untuk memastikan bahwa kamu bermain dengan jujur dalam permainan bakiak?	
6.	Nilai tanggung jawab	1. Apa kamu dapat Bertanggung jawab dalam permainan bakiak ?	
		2. Apakah kamu Mengerjakan tugas dalam permainan kelompok secara bersama-sama ?	

		3. Bagaimana kamu menghargai dan memenuhi tanggung jawabmu terhadap aturan permainan bakiak?	
		4. Apa yang kamu lakukan untuk memastikan bahwa kamu bermain dengan jujur dalam permainan bakiak?	
7.	Nilai mandiri	11. Apakah kamu dapat menentukan pilihan untuk memilih kelompok dalam permainan ?	
		12. Apakah kamu Bertanggung jawab dan menerima konsekuensi yang menyertai pilihan ?	
		13. Apa yang kamu lakukan untuk membangun rasa percaya diri sebelum dan saat bermain bakiak?	
		14. Bagaimana kamu mengatasi tantangan atau kesulitan secara mandiri saat bermain bakiak?	
6)	Nilai peduli sosial	1. Apa yang kamu lakukan untuk membantu dan mendukung teman-temanmu saat bermain bakiak ?	
		2. Bagaimana kamu merespons ketika melihat ada pemain yang terluka atau membutuhkan bantuan dalam permainan bakiak?	
		3. Bagaimana kamu memberikan dukungan dan memotivasi teman-temanmu yang sedang mengalami kekecewaan atau kesulitan dalam permainan bakiak?	
		4. Bagaimana kamu membantu dan mendukung anggota timmu dalam permainan bakiak?	

## PEDOMAN INSTRUMEN OBSERVASI

### PEESERTA DIDIK

#### A. Identitas

Kelas :  
 Hari / tanggal Observasi :

#### B. Petunjuk Pengisian

- 1) Baca instruksi dengan teliti, pastikan Anda memahami tujuan dari angket dan instruksi yang diberikan.
- 2) Jawab dengan jujur sesuai pendapat dan pengalaman Anda
- 3) Gunakan pensil atau balpoin yang sesuai
- 4) Daftar cek (checklist) digunakan untuk mengamati muncul atau tidaknya perilaku siswa. Daftar cek berisi tabel yang berupa iya atau tidak

NO	Nilai Karakter	Indikator Pernyataan	Iya	Tidak	Keterangan
1.	Bersahabat/ komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbicara yang baik dan sopan terhadap teman sekelompok.</li> <li>• Menghormati perbedaan pendapat dan gaya bermain antara rekan tim atau pemain lainnya.</li> <li>• Saling membantu dan berbagi strategi agar dapat mencapai tujuan bersama.</li> </ul>			
2.	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak berusaha menyelesaikan tugasnya hingga tuntas</li> <li>• Berusaha fokus pada permainan yang dihadapinya</li> <li>• Berusaha mengatasi kesulitan yang dihadapinya tanpa atau dengan sedikit pertolongan</li> </ul>			
3.	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak melakukan kecurangan dalam pertandingan .</li> <li>• Mengakui kesalahan apa bila tidak sengaja melaukan kesalahan</li> <li>• Menghargai kemenangan lawan dengan mengucapkan selamat atau memberikan apresiasi kepada lawan yang bermain dengan baik.</li> </ul>			
4.	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan tugas dalam</li> </ul>			

		<p>permainan bakiak dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanggung jawab dalam permainan bakiak</li> <li>• Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama</li> </ul>			
5.	Kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan untuk menentukan pilihan.</li> <li>• Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya</li> <li>• Percaya diri</li> </ul>			
6.	Peduli Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sigap membantu temannya yang terjatuh dan memberikan pertolongan pertama saat bermain bakiak.</li> <li>• Secara aktif membagi waktu bermain dengan semua teman sekelasnya dan mengajak mereka bergabung dalam permainan bakiak.</li> </ul>			



**LAMPIRAN 3**

**HASIL INSTRUMEN WAWANCARA**

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA**

**KEPALAH SEKOLAH**

**A. Identitas**

Nama : M.M.A, S. Sos  
 Usia : 51  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Jabatan : Kepala Madrasah MIN I Ambon  
 Hari / tanggal wawancara : Senin, 31 Juli 2023

**B. Petunjuk**

- 1) Ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai
- 2) Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan
- 3) Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara
- 4) Catat seluruh pembicaraan
- 5) Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1)	Apakah anda tahu permainan bakiak ?	Pernah, itu adalah permainan tradisional
2)	Apakah anda pernah menggunakan permainan bakiak dalam pembelajaran ?	Dulu permainan tradisional pernah di mainkan di sekolah ini hanya karena waktu itu covid jadi permainan tersebut sudah tidak di ajarkan lagi.
3)	Apakah Anda telah mencoba menggunakan permainan tradisional, seperti bakiak, sebagai sarana untuk penanaman nilai-nilai karakter di sekolah ini ?	Memang permainan tradisional ada beberapa yang di terapkan di sekolah ini untuk bagaimana menjadi sarana penanaman nilai-nilai karakter, seperti bekerja sama , percaya diri dan lainnya.

4)	Bagaimana Anda memandang pentingnya penanaman nilai karakter pada permainan bakiak di sekolah?	Penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik sangat penting supaya lebih jelas mengenal permainan tradisional, karena di era sekarang ini permainan modern lebih banyak dan itu dapat membuat peserta didik sekarang lupa dengan permainan tradisional yang turun temurun, nilai-nilai karakter juga sangat melekat pada peserta didik ketika bermain permainan tradisional bakiak , seperti bekerja sama dan percaya diri.
5)	Apa pandangan Anda tentang pentingnya nilai karakter dalam pembentukan tanggung jawab peserta didik melalui permainan tradisional bakiak?	Nilai karakter tanggung jawab sangat penting dalam permainan tradisional bakiak karena peserta didik diberi tanggung jawab dalam menyelesaikan permainan hingga tuntas, dan kemudian diberi tanggung jawab sendiri mau pun tanggung jawab dalam kelompok pada saat bermain.
6)	Bagaimana Anda melihat peran permainan tradisional, seperti bakiak, dalam nilai karakter jujur pada peserta didik ?	Permainan tradisional bakiak dalam karakter jujur sangat penting, karena dalam bermain peserta didik harus jujur, seperti pada saat ketika melakukan kesalahan baik itu sengaja maupun tidak ia harus mengakuinya.
7)	Menurut pendapat anda apakah permainan bakiak dapat membantu peserta didik mengembangkan nilai-nilai seperti, peduli sosial ?	Sangat penting sekali karena pada permainan tradisional seperti bakiak dapat membuat peserta didik saling membantu dalam permainan maupun kegiatan sosial lainnya.
8)	Menurut anda apakah dengan adanya permainan tradisional seperti bakiak bisa membantu peserta didik dapat percaya diri ?	Iya menurut saya pasti bisa apa yang kembangkan disini, apa yang dilaksanakan dan apa yang di mainkan seperti permainan tradisional bakiak itu sendiri pasti bisa membuat peserta didik dapat percaya diri.
9)	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam sikap dan perilaku peserta didik setelah terlibat dalam penanaman nilai-nilai karakter melalui permainan bakiak? Jika ya, dapatkah Anda memberikan contoh konkret?	Iya walaupun tidak 100 % berubah tapi pasti ada perubahan-perubahan dengan arahan-arahan dari pelatih atau pun arahan-arahan dari guru yang mengajarkannya, seperti pada saat

		bermain peserta didik diarahkan kelapangan semua akan pergi tanpa ada bantahan.
10)	Bagaimana sekolah mendukung dan memperkuat pengajaran nilai karakter dalam permainan permainan tradisional seperti bakiak di luar lingkungan kelas?	Dukungan dari madrasah pasti ada tapi secara maksimal harus didukung oleh masyarakat melalui kemampuan kepada guru-guru yang mengajarkan permainan tradisional itu kepada peserta didik dan mungkin memfasilitasi apa-apa yang barangkali kurang dalam permainan itu bisa difasilitasi oleh madrasah.
11)	Apakah dengan permainan tradisional bakiak ini bisa memunculkan nilai komukatif pada peserta didik ?	Iya karena permainan tradisional bakiak ini memang permainan berkelompok yang bukan hanya melibatkan satu orang sehingga banyak orang yang itu bermain dalam permainan ini berarti itukan pasti ada komunikasi diantara satu dengan yang lain atau pun antara pelatih atau pun guru dengan siswa yang bersangkutan
12)	Menurut anda apakah dengan permainan bakiak bisa memunculkan nilai kerja keras peserta didik ?	Pasti saja pertama peserta didik satu di berikan tugas dan tanggung jawab pasti ia akan melakukan itu dengan arahan dari pelatih atau pun arahan dari bapak dan ibu guru , dan itu akan membuat peserta didik harus bekerja keras untuk mengerjakan dan dapat mengetahui apa yang di kerjakan oleh guru.
13)	Menurut pendapat anda apakah nilai mandiri dapat dimunculkan dalam permainan tradisional bakiak ?	bisa juga nilai mandiri dapat dimunculkan pada permainan tradisional bakiak karena itu juga bisa berkelompok karena mandiri itu kan bisa dilakukan dengan sendirinya dengan apa yang sudah guru atau pelatih berikan

## PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA

### GURU KELAS IV

#### A. Identitas

Nama : R.O S.Pd.i  
 Usia :49 Tahun  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Jabatan : Guru (wali kelas IV A)  
 Hari / tanggal wawancara : Senin, 31 Juli 2023

#### B. Petunjuk

- 1) Ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai
- 2) Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan
- 3) Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara
- 4) Catat seluruh pembicaraan
- 5) Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1)	Apakah anda tahu permainan bakiak ?	Iya tahu permainan bakiak
2)	Apakah anda pernah menggunakan permainan bakiak dalam pembelajaran ?	Belum pernah karena mungkin belum ada pembelajaran yang berkaitan dengan permainan tersebut
3)	Apakah Anda telah mencoba menggunakan permainan tradisional, seperti bakiak, sebagai sarana untuk penanaman nilai-nilai karakter di sekolah ini ?	Kalau di saya belum pernah karena mungkin permainan tradisional seperti bakiak masuk dalam kegiatan ekstra
4)	Bagaimana Anda memandang pentingnya penanaman nilai karakter pada permainan bakiak di sekolah?	Sangat penting hanya saja permainan tradisional seperti bakiak jika mau dilaksanakan harus dengan materi, kalau memang sesuai kita bisa gunakan, tetapi jika tidak ada berarti kita tidak bisa gunakan
5)	Apa pandangan Anda tentang pentingnya nilai karakter tanggung jawab pada peserta didik peserta didik melalui permainan tradisional bakiak?	Sangat penting, karena pada saat bermain permainan tradisional seperti bakiak harus membutuhkan tanggung jawab untuk menyelesaikan permainan hingga selesai.

6)	Bagaimana Anda melihat peran permainan tradisional, seperti bakiak, dalam nilai karakter jujur pada peserta didik ?	Mungkin ada tetapi pada permainan bakiak yang saya lihat saat mereka bermain saya belum terlalu jelas nilai karakter jujur pada permainan tradisional bakiak
7)	Menurut pendapat anda apakah permainan bakiak dapat membantu peserta didik mengembangkan nilai-nilai seperti, peduli sosial ?	Iya sangat membantu karena yang saya lihat pada saat peserta didik bermain permainan bakiak mereka saling membantu pada saat ada peserta didik lain yang jatuh.
8)	Menurut anda apakah dengan adanya permainan tradisional seperti bakiak bisa membantu peserta didik dapat percaya diri ?	Bisa karena pada saat bermain harus membutuhkan percaya diri peserta didik, jika tidak percaya diri bagaimana peserta didik akan bermain
9)	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam sikap dan perilaku peserta didik setelah terlibat dalam penanaman nilai-nilai karakter melalui permainan bakiak? Jika ya, dapatkah Anda memberikan contoh konkret?	Menurut saya terlihat karena pada saat peserta didik bermain permainan tersebut dan tidak bermain sangat terlihat jelas peserta didik yang bermain permainan tersebut sangat serius dalam bermain, contohnya peserta didik yang ikut serta dalam bermain dan yang tidak bermain sangat jelas bedanya
10)	Bagaimana sekolah mendukung dan memperkuat pengajaran nilai karakter dalam permainan permainan tradisional seperti bakiak di luar lingkungan kelas?	Sekolah sangat mendukung pengajaran nilai karakter pada peserta didik karena dicelah-celah pembelajaran pada saat istirahat kadang peserta didik juga sering bermain permainan tradisional, tetapi untuk permainan tradisional seperti bakiak mungkin belum bisa dilakukan karena keterbatasan fasilitas
11)	Apakah dengan permainan tradisional bakiak ini bisa memunculkan nilai komukatif pada peserta didik ?	Bisa ada nilai komunikasinya pada permainan bakiak , karena pada saat bermain siswa harus berkomunikasi dengan teman setim nya.
12)	Menurut anda apakah dengan permainan bakiak bisa memunculkan nilai kerja keras peserta didik ?	Bisa karena pada saat bermain harus membutuhkan kerja keras pada peserta didik untuk menyelesaikan permainan tersebut.
13)	Menurut pendapat anda apakah nilai mandiri dapat dimunculkan dalam permainan tradisional bakiak ?	Bisa karena pada saat bermain peserta didik harus mandiri dalam melakukan permainan dan menyelesaikan permainan dengan baik

## PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA

### GURU KELAS IV

#### A. Identitas

Nama : D.G S.Pd.i , M.Pd  
 Usia : 44 Tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Jabatan : Guru (wali kelas IV B)  
 Hari / tanggal wawancara : Rabu, 02 Agustus 2023

#### B. Petunjuk

- 1) Ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai
- 2) Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan
- 3) Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara
- 4) Catat seluruh pembicaraan
- 5) Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1)	Apakah anda tahu permainan bakiak ?	Iya tahu
2)	Apakah anda pernah menggunakan permainan bakiak dalam pembelajaran ?	Untuk permainan tradisional pernah, tetapi untuk permainan bakiak itu sendiri belum pernah
3)	Apakah Anda telah mencoba menggunakan permainan tradisional, seperti bakiak, sebagai sarana untuk penanaman nilai-nilai karakter di sekolah ini ?	Dengan adanya permainan tradisional itu ada nilai yang secara langsung peserta didik dapat menanamkannya seperti nilai tanggung jawab, kekompakan, kerja sama, semangat juang dan lain-lain
4)	Bagaimana Anda memandang pentingnya penanaman nilai karakter pada permainan bakiak di sekolah?	Pendidikan karakter itu sangat penting kenapa dikatakan sangat penting karena karakter seperti dalam permainan tradisiona merupakan landasan substansi pendidikan itu sendiri, dan kemudian permainan tradisioan seperti bakiak juga mencapai tujuan pendidikan yaitu

		bagaimana melahirkan karakter-karakter yang berbudaya
5)	Apa pandangan Anda tentang pentingnya nilai karakter tanggung jawab pada peserta didik peserta didik melalui permainan tradisional bakiak?	Sangat penting karena tanggung pada saat bermain peserta didik sudah meemiliki tanggung jawab terhadap tim dan juga tanggung jawab dalam menyelesaikan permainan hingga tuntas.
6)	Bagaimana Anda melihat peran permainan tradisional, seperti bakiak, dalam nilai karakter jujur pada peserta didik ?	Peran permainan tradisional bakiak dalam karakter jujur sangat penting dan pada saat peserta didik bermain juga tidak ada kebohongan dan juga peserta didik serius dalam bermain karena permainan bakiak itu menyenangkan.
7)	Menurut pendapat anda apakah permainan bakiak dapat membantu peserta didik mengembangkan nilai-nilai seperti, peduli sosial ?	Iya pada permainan tradisional bakiak secara otomatis akan memunculkan rasa peduli antara sesama peserta didik yang partisipasi dalam bermain, jadi esensi dari permainan lokal itu bagaimana mempererat kebersamaan
8)	Menurut anda apakah dengan adanya permainan tradisional seperti bakiak bisa membantu peserta didik dapat percaya diri ?	Iya dengan kekompakan peserta didik dan semangat dalam permainan tersebut itu di modali dengan rasa percaya diri, salah satunya mereka mampu menunjukkan bahwa mereka bisa, dengan adanya permainan tradisional dapat membantu siswa melahirkan rasa percaya diri yang tinggi
9)	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam sikap dan perilaku peserta didik setelah terlibat dalam penanaman nilai-nilai karakter melalui permainan bakiak? Jika ya, dapatkah Anda memberikan contoh konkret?	Sikap peserta didik pada saat bermain permainan tradisional bakiak beda dengan dengan peserta didik yang tidak terlibat saat permainan tersebut , contohnya pada saat peserta didik bermain ia akan menunjukkan sikap serius dan harus bekerja sama dengan teman setimnya
10)	Bagaimana sekolah mendukung dan memperkuat pengajaran nilai karakter dalam permainan permainan tradisional seperti bakiak di luar lingkungan kelas?	Iya sekolah sangat mendukung, karena disini ada program-program sekolah terlepas dari kegiatan intra, namun sekolah juga menyediakan yang

		bersifat ekstrakurikuler, madrasah menyiapkan waktu dengan ketak dibawah pengawasan dan terprogram yaitu eskul diantara pramuka, paduan suara, olahraga, dan mungkin saja nantinya permainan tradisional seperti bakiak bisa masuk dalam pembelajaran dilingkungan luar kelas
11)	Apakah dengan permainan tradisional bakiak ini bisa memunculkan nilai komukatif pada peserta didik ?	Nilai komunikatif akan muncul secara otomatis pada saat permainan bakiak dimulai, seperti menentukan siapa yang akan memulai berdiri didepan dan diapa yang akan berdiri paling belakang. Jadi harus ada kesepakatan antar teman setim.
12)	Menurut anda apakah dengan permainan bakiak bisa memunculkan nilai kerja keras peserta didik ?	Iya nilai kerja keras akan muncul dalam permainan tradisional bakiak karena pada saat bermain peserta didik harus bekerja keras untuk menyelesaikan permaianan hingga selesai
13)	Menurut pendapat anda apakah nilai mandiri dapat dimunculkan dalam permainan tradisional bakiak ?	Iya, karena nilai mandiri ini harus ada di masing-masing peserta didik pada saat bermain. Mandiri itu bagaimana iya mampu menyiapkan diri dan siap jika permainan itu dimulai

## PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA

### GURU KELAS IV

#### A. Identitas

Nama : Dra. N.P  
 Usia : 57 tahun  
 Jenis kelamin : perempuan  
 Jabatan : Guru ( wali kelas IV C)  
 Hari / tanggal wawancara : Senin, 31 Juli 2023

#### B. Petunjuk

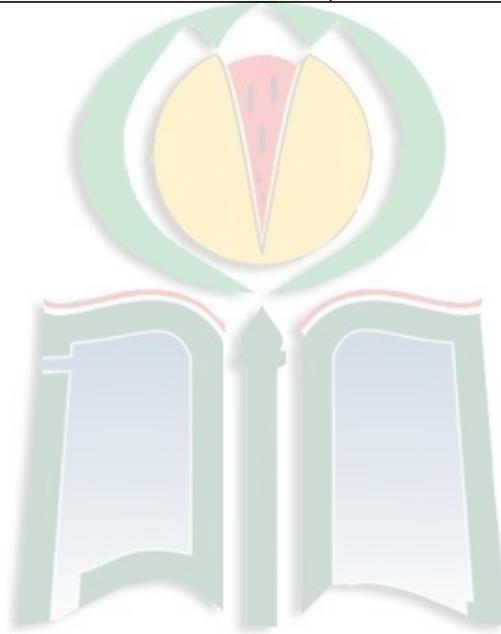
- 1) Ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai
- 2) Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan
- 3) Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara
- 4) Catat seluruh pembicaraan
- 5) Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1)	Apakah anda tahu permainan bakiak ?	Iya , pernah karena biasa jika ada hari-hari besar biasanya ada perlombaan tentang permainan itu. Kalau disini kita sebut dengan permainan terompak.
2)	Apakah anda pernah menggunakan permainan bakiak dalam pembelajaran ?	Kalau dalam pembelajaran mungkin kita belum pernah gunakan, hanya saja permainan bakiak atau terompak kita gunakan pada saat ada perlombaan, dan itu selalu dirayakan pada saat setiap hari besar seperti menyongsong hari kemerdekaan itu akan dibuat pertandingan antar kelas , jadi peserta didik tidak perlu di ajarkan, karena sekali diberi keterangan mereka langsung memahaminya.
3)	Apakah Anda telah mencoba menggunakan permainan tradisional, seperti bakiak, sebagai sarana untuk penanaman nilai-nilai karakter di sekolah ini ?	Kalau untuk penanaman nilai-nilai ada, mungkin itu seperti nilai kebersamaan, dan mereka juga harus kompak dan kerja sama, karena pada permainan itu

		berjalan juga harus sama, mengangkat kaki juga harus sama, jadi itu penanaman nilai-nilai yang ada dalam permainan bakiak atau terompak tersebut. Ia kelihatannya sederhana tapi makna kebersamaannya sangat besar didalamnya.
4)	Bagaimana Anda memandang pentingnya penanaman nilai karakter pada permainan bakiak di sekolah?	Menurut saya sangat penting penanaman nilai karakter pada peserta didik dalam permainan bakiak atau terompak tersebut, karena ada beberapa nilai karakter yang memang melekat pada peserta didik pada saat bermain seperti nilai kerja sama, nilai percaya diri dan lain sebagainya.
5)	Apa pandangan Anda tentang pentingnya nilai karakter tanggung jawab pada peserta didik melalui permainan tradisional bakiak?	Kalau saya mau lihat itu sangat penting penanaman karakter kepada peserta didik pada saat permainan tersebut itu sangat penting, apalagi untuk pembentukan tanggung jawab peserta didik harus bertanggung dalam permainan sampai permainan itu selesai.
6)	Bagaimana Anda melihat peran permainan tradisional, seperti bakiak, dalam nilai karakter jujur pada peserta didik ?	Nilai karakter jujur pada permainan bakiak atau terompak sangat melekat, karena tadi kerja sama dan setiap peserta didik yang ada dalam kelompok itu harus saling pengertian jadi kejujuran harus ada agar peserta didik tidak mengianati satu dengan yang lain. Kemudian peserta didik juga harus percaya satu dengan yang lain pada saat dalam bermain
7)	Menurut anda apakah dengan adanya permainan tradisional seperti bakiak bisa membantu peserta didik dapat percaya diri ?	Menurut saya permainan itu dapat membuat mereka percaya diri saya yakin dapat karena satu kelompok itu mereka harus kerja sama dan didalam itu pertandingan maupun permainan terompak itu peserta bisa peercaya diri, kalau dia tidak percayaa diri atau pesimis maka tidak bisa, jadi dia harus optimis, jadi percaya diri itu sangat

		penting.
8)	Apakah Anda melihat adanya perubahan dalam sikap dan perilaku peserta didik setelah terlibat dalam penanaman nilai-nilai karakter melalui permainan bakiak? Jika ya, dapatkah Anda memberikan contoh konkret?	Peserta didik yang ikut berkecimpung dan ikut ekstra atau aktifitas seperti permainan bakiak atau terompak tadi perubahan sikap dan perilaku sangat beda sekali seperti sangat percaya diri kemudian aktif dalam bermain, yang biasanya didalam kelas dia pesimis, tetapi jika peserta didik itu sudah diajarkan ekstrakurikuler sekali saja peserta didik tersebut akan semangat, apa lagi jika sudah dia ambil untuk mengikut lomba tersebut percaya dirinya sangat tinggi sekali. Jadi sangat banyak perubahan pada peserta didik jika sudah bermain permainan tersebut.
9)	Bagaimana sekolah mendukung dan memperkuat pengajaran nilai karakter dalam permainan tradisional seperti bakiak di luar lingkungan kelas?	Kalau ekstrakurikuler sekolah sangat mendukung apalagi berkaitan dengan pelajaran, sekolah sangat mendukung, mensupport, kita sebagai guru hanya menjalankan seperti itu bakiak atau terompak, kita sebagai guru tinggal menjalankan saja.
10)	Apakah dengan permainan tradisional bakiak ini bisa memunculkan nilai komunikatif pada peserta didik ?	Nilai komunikatifnya akan muncul dengan adanya permainan seperti bakiak atau terompak itu saling komunikasinya dan kerja sama mereka itu sangat bagus, jangankan sesama teman sekelas, jika kita sebagai guru dan kita pilih dari berbagai untuk gabung dalam satu kelompok mereka akan cepat sekali beradaptasi
11)	Menurut anda apakah dengan permainan bakiak bisa memunculkan nilai kerja keras peserta didik ?	Nilai kerja keras pada peserta didik akan terlihat pada saat mereka bermain , misalnya mereka akan bekerja keras dan saling membantu dalam menyelesaikan permainan tersebut sampai permainan tersebut selesai.
12)	Menurut pendapat anda apakah nilai mandiri dapat dimunculkan dalam permainan tradisional bakiak ?	Iya nilai mandiri akan muncul saat bermain, misalnya dalam permainan bakiak atau terompak harus dilakukan

		berkelompok, tetapi masing-masing kelompok harus memilih seseorang untuk menjadi komando saat permainan dimulai dan itu salah satu bentuk rasa tanggung jawab seseorang kepada teman-teman kelompoknya.
13)	Menurut anda apakah permainan tradisional bakiak dapat memunculkan nilai peduli sosial pada peserta didik ?	Iya nilai peduli sosialnya ada, jika pada saat dalam permainan tersebut jika ada teman yang terjatuh saat bermain secara tidak sengaja peserta didik yang lain akan membantu.



## PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA

### PESERTA DIDIK

#### A. Identitas

Nama : M.A.T  
 Usia : 9 tahun  
 Jenis kelamin : perempuan  
 Kelas : IV A  
 Hari / tanggal wawancara : Sabtu, 29 Juli 2023

#### B. Petunjuk

- 1) Ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai
- 2) Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan
- 3) Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara
- 4) Catat seluruh pembicaraan
- 5) Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu

No	Indikator Nilai Karakter	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1)	Bersahabat/komunikatif	1. Apa yang kamu sukai dari permainan bakiak yang membuatmu merasa senang?	Saya sangat suka karena menyenangkan bisa bermain dengan teman-teman
		2. Bagaimana kamu berkomunikasi dengan anggota timmu saat bermain permainan bakiak?	Saya bilang kepada teman-teman kalau kita harus kompak
		3. Apa yang kamu lakukan jika ada anggota tim yang merasa terpinggirkan atau kurang percaya diri dalam permainan bakiak?	Saya akan berbicara dengan teman dan membujuknya untuk bermain

		4. Bagaimana kamu membagi tugas dan tanggung jawab dengan anggota timmu dalam permainan bakiak?	Saya bilang kita harus kompak dan teman saya yang akan memberikan aba-aba saat bermain.
2)	Nilai kerja keras	1. Apakah kamu dapat memainkan permainan bakiak hingga tuntas ?	Iya saya dan teman-teman bermain hingga selesai
		2. Bagaimana kamu berusaha fokus pada permainan bakiak yang di mainkan ?	Saya berusaha melihat kedepan saat permainan dimulai.
		3. Bagaimana kamu mengatasi kesulitan yang dihadapinya tanpa atau dengan sedikit pertolongan ?	Saya menjaga keseimbangan karena itu sangat sulit
		4. Bagaimana kamu mempersiapkan diri sebelum bermain bakiak agar dapat bermain dengan baik?	Sebelumnya saya dan teman-teman sudah berbicara agar bermain dengan kompak
3)	Nilai jujur	1. Apa yang anda lakukan jika secara tidak sengaja melanggar aturan permainan bakiak ?	Saya tidak tahu, tapi saya akan beerbicara kepada kakak jika saya melanggar aturan
		2. Bagaimana anda bereaksi ketika ada pemain lain yang tidak jujur dalam permainan bakiak? Apa yang kamu lakukan dalam situasi tersebut?	Saya akan bilang kakak jika ada teman saya yang melanggar aturan
		3. Bagaimana kamu menyikapi kekalahan dalam permainan bakiak dengan sikap yang jujur dan sportif?	Kalau saya kalah, saya akan menerima kekalahan
		4. Apa yang kamu lakukan untuk memastikan bahwa kamu bermain dengan jujur dalam permainan bakiak?	Saya tidak tahu , tapi kayanya saya sudah bermain dengan jujur
4)	Nilai tanggung jawab	1. Apa kamu dapat Bertanggung jawab dalam permainan bakiak ?	Iya saya bisa tanggung jawab
		2. Apakah kamu Mengerjakan tugas dalam permainan kelompok secara bersama-sama ?	Iya saya mengerjakan permainan bersama-sama

		3. Bagaimana kamu menghargai dan memenuhi tanggung jawabmu terhadap aturan permainan bakiak?	Saya menghargai dengan bermain dengan baik dan mengikuti aturan
		4. Apa yang kamu lakukan untuk memastikan bahwa kamu bermain dengan jujur dalam permainan bakiak?	Saya tidak tahu tapi pada saat bermain, saya sudah bermain dengan baik dan tidak curang
5)	Nilai mandiri	1. Apakah kamu dapat menentukan pilihan untuk memilih kelompok dalam permainan ?	Iya saya memilih kelompok saya sendiri, tetapi di gantikan oleh kakak
		2. Apakah kamu Bertanggung jawab dan menerima konsekuensi yang menyertai pilihan ?	Iya saya akan tanggung jawab jika saya melakukan kesalahan
		3. Apa yang kamu lakukan untuk membangun rasa percaya diri sebelum dan saat bermain bakiak?	Saya akan berusaha percaya diri untuk bermain, karena kan saya bermain dengan teman-teman
		4. Bagaimana kamu mengatasi tantangan atau kesulitan secara mandiri saat bermain bakiak?	Saya berusaha menjaga keseimbangan, dan berusaha fokus agar tidak terjatuh dari permainan
6)	Nilai peduli sosial	1. Apa yang kamu lakukan untuk membantu dan mendukung teman-temanmu saat bermain bakiak?	Saya akan memberi semangat
		2. Bagaimana kamu merespons ketika melihat ada pemain yang terluka atau membutuhkan bantuan dalam permainan bakiak?	Saya akan membantu teman jika ada teman yang terjatuh
		3. Bagaimana kamu memberikan dukungan dan memotivasi teman-temanmu yang sedang mengalami kekecewaan atau kesulitan dalam permainan bakiak?	Saya akan memberikan semangat kepada mereka saat sedang bermain
		4. Bagaimana kamu membantu dan mendukung anggota timmu dalam permainan bakiak?	Saya akan memberikan semangat, saya bilang kita harus kompak

## PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA

### PESERTA DIDIK KELAS IV

#### A. Identitas

Nama : S.Z.O  
 Usia : 8 tahun  
 Jenis kelamin : perempuan  
 Kelas : IV B  
 Hari / tanggal wawancara : Sabtu 29 juli 2023

#### B. Petunjuk

- 1) Ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai
- 2) Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan
- 3) Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara
- 4) Catat seluruh pembicaraan
- 5) Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu

No	Indikator Nilai Karakter	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1)	Bersahabat/komunikatif	1. Apa yang kamu sukai dari permainan bakiak yang membuatmu merasa senang?	Iya saya sangat senang karena bermain dengan teman-teman
		2. Bagaimana kamu berkomunikasi dengan anggota timmu saat bermain permainan bakiak?	Saya bilang kita harus bekerja sama agar bisa menang
		3. Apa yang kamu lakukan jika ada anggota tim yang merasa terpinggirkan atau kurang percaya diri dalam permainan bakiak?	Yang saya lakukan adalah, berbicara kepadanya kalau kita harus percaya diri untuk bermain

		4. Bagaimana kamu membagi tugas dan tanggung jawab dengan anggota timmu dalam permainan bakiak?	Saya dan teman-teman mengatur posisi untuk siapa yang di depan dan siapa yang akan ditengah dan di belakang
2)	Nilai kerja keras	1. Apakah kamu dapat memainkan permainan bakiak hingga tuntas ?	Iya saya bermain dengan teman-teman hingga selesai
		2. Bagaimana kamu berusaha fokus pada permainan bakiak yang di mainkan ?	Saya fokus dan mendengar aba-aba yang teman di depan saya berikan
		3. Bagaimana kamu mengatasi kesulitan yang dihadapinya tanpa atau dengan sedikit pertolongan ?	Saya berusaha bermain dengan baik agar saya tidak mendapat kesulitan
		4. Bagaimana kamu mempersiapkan diri sebelum bermain bakiak agar dapat bermain dengan baik?	Sebelum bermain saya melihat kedepan dan tunggu aba-aba dari kakak, dan dari teman didepan saya
3)	Nilai jujur	1. apa yang anda lakukan jika secara tidak sengaja melanggar aturan permainan bakiak ?	Saya akan bilang kakak dan minta maaf kalau saya melanggar aturan
		2. Bagaimana anda bereaksi ketika ada pemain lain yang tidak jujur dalam permainan bakiak? Apa yang kamu lakukan dalam situasi tersebut?	Saya akan melapor mereka kepada kakak
		3. Bagaimana kamu menyikapi kekalahan dalam permainan bakiak dengan sikap yang jujur dan sportif?	Saya akan terima jika kelompok saya kalah
		4. Apa yang kamu lakukan untuk memastikan bahwa kamu bermain dengan jujur dalam permainan bakiak?	Saya sudah bermain dengan baik dan mengikut aturan yang kakak berikan
4)	Nilai tanggung jawab	1. Apa kamu dapat Bertanggung jawab dalam permainan bakiak ?	Iya saya bisa bertanggung jawab dalam bermain
		2. Apakah kamu Mengerjakan tugas dalam permainan kelompok secara bersama-sama ?	Iya saya bermain permainan secara bersama-sama

		3. Bagaimana kamu menghargai dan memenuhi tanggung jawabmu terhadap aturan permainan bakiak?	Saya mengikuti peraturan yang di sampaikan kakak sebelum permainan dimulai.
		4. Apa yang kamu lakukan untuk memastikan bahwa kamu bermain dengan jujur dalam permainan bakiak?	Saya bermain permainan dengan jujur tidak curang
5.	Nilai mandiri	1. Apakah kamu dapat menentukan pilihan untuk memilih kelompok dalam permainan ?	Iya saya memilih kelompok pada saat bermain
		2. Apakah kamu Bertanggung jawab dan menerima konsekuensi yang menyertai pilihan ?	Iya saya menerima hukuman apa saja yang diberikan jika saya membuat kesalahan
		3. Apa yang kamu lakukan untuk membangun rasa percaya diri sebelum dan saat bermain bakiak?	Saya sudah percaya percaya diri sebelum bermain
		4. Bagaimana kamu mengatasi tantangan atau kesulitan secara mandiri saat bermain bakiak?	Saya berusaha fokus agar saya tidak terjatuh dalam permainan, karena itu adalah tantangannya.
6.	Nilai peduli sosial	1. Apa yang kamu lakukan untuk membantu dan mendukung teman-temanmu saat bermain bakiak?	Saya memberi semangat kepada teman-teman
		2. Bagaimana kamu merespons ketika melihat ada pemain yang terluka atau membutuhkan bantuan dalam permainan bakiak?	Saya akan membantu teman yang jatuh
		3. Bagaimana kamu memberikan dukungan dan memotivasi teman-temanmu yang sedang mengalami kekecewaan atau kesulitan dalam permainan bakiak?	Saya memberi semangat kepada teman-teman yang tidak bermain
		4. Bagaimana kamu membantu dan mendukung anggota timmu dalam permainan bakiak?	Saya memberi semangat kepada teman pada saat bermain

**PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA**  
**PESERTA DIDIK**

**A. Identitas**

Nama : A.N  
 Usia : 9 tahun  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Kelas : IV C  
 Hari / tanggal wawancara :

**B. Petunjuk**

- 1) Ucapan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai
- 2) Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan
- 3) Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara
- 4) Catat seluruh pembicaraan
- 5) Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu

No	Indikator Nilai Karakter	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1)	Bersahabat/komunikatif	1. Apa yang kamu sukai dari permainan bakiak yang membuatmu merasa senang?	Saya suka permainan ini karena permainan ini sangat menyenangkan dan saya suka karena saya bermain dengan teman-teman
		2. Bagaimana kamu berkomunikasi dengan anggota timmu saat bermain permainan bakiak?	Saya berbicara dengan baik dengan teman-teman saya kalau kita harus bermain dengan kompak.
		3. Apa yang kamu lakukan jika ada anggota tim yang merasa terpinggirkan atau kurang percaya diri dalam permainan bakiak?	Saya akan memberikan teman saya semangat agar dia dapat percaya diri dan mau bermain dengan kelompok saya

		4. Bagaimana kamu membagi tugas dan tanggung jawab dengan anggota timmu dalam permainan bakiak?	Saya dan teman-teman saya sebelum bermain kami sudah berdiskusi, tentang siapa yang akan di depan memberikan arahan dan siapa yang di barisan ke dua dan ke tiga nanti.
2)	Nilai kerja keras	2. Apakah kamu dapat memainkan permainan bakiak hingga tuntas ?	Saya dan teman-teman bermain permainan bakiak hingga selesai
		3. Bagaimana kamu berusaha fokus pada permainan bakiak yang di mainkan ?	Sebelum permainan dimulai saya sudah berada di atas bakiak dan melihat kedepan dan berusaha fokus mendengar aba-aba dari kakak .
		4. Bagaimana kamu mengatasi kesulitan yang dihadapinya tanpa atau dengan sedikit pertolongan ?	Pada saat berjalan diatas bakiak saya mengalami kesulitan pada saat bermain yaitu saat menjaga keseimbangan, tapi dengan saya fokus saya dapat mengatasi masalah tersebut.
		5. Bagaimana kamu mempersiapkan diri sebelum bermain bakiak agar dapat bermain dengan baik?	Saya dan teman-teman sebelum permainan dimulai kami sudah membuat strategi agar kami dapat bermain dengan baik pada saat permainan dimulai
3)	Nilai jujur	1. Apa yang anda lakukan jika secara tidak sengaja melanggar aturan permainan bakiak ?	Jika saya tidak sengaja melanggar peraturan saya akan minta maaf dan menerima hukuman
		2. Bagaimana anda bereaksi ketika ada pemain lain yang tidak jujur dalam permainan bakiak? Apa yang kamu lakukan dalam situasi tersebut?	Kalau ada teman saya yang tidak jujur dalam bermain saya akan memberitahu kakak.
		3. Bagaimana kamu menyikapi kekalahan dalam permainan bakiak dengan sikap yang jujur dan sportif?	Kalau saya kalah saya akan memberikan selamat kepada tim yang menang
		4. Apa yang kamu lakukan untuk memastikan bahwa kamu bermain dengan jujur dalam permainan bakiak?	Saya tidak tahu, tetapi saya sudah bermain mengikut aturan yang sudah kakak buat
4)	Nilai tanggung jawab	1. Apa kamu dapat Bertanggung jawab dalam permainan bakiak ?	Iya saya dapat bertanggung jawab dalam bermain permainan bakiak
		2. Apakah kamu Mengerjakan	Iya saya bermain permainan bakiak

		tugas dalam permainan kelompok secara bersama-sama ?	dengan teman-teman secara bersama-sama
		3. Bagaimana kamu menghargai dan memenuhi tanggung jawabmu terhadap aturan permainan bakiak?	Saya berusaha mengikuti aturan yang dibuat pada saat bermain, dan bertanggung jawab jika melakukan kesalahan.
		4. Apa yang kamu lakukan untuk memastikan bahwa kamu bermain dengan jujur dalam permainan bakiak?	Saya bermain dengan mengikut peraturan yang sudah dibuat pada saat sebelum bermain
5)	Nilai mandiri	1. Apakah kamu dapat menentukan pilihan untuk memilih kelompok dalam permainan ?	Iya saya bisa memilih kelompok pada saat bermain
		2. Apakah kamu Bertanggung jawab dan menerima konsekuensi yang menyertai pilihan ?	Iya bida bertanggung jawab dan menerima konsekuensi apa saja jika saya melakukan kesalahan
		3. Apa yang kamu lakukan untuk membangun rasa percaya diri sebelum dan saat bermain bakiak?	Sebelum bermain saya sudah peercaya diri, karena jika saya tidak percaya diri saya tidak bisa bermain.
		4. Bagaimana kamu mengatasi tantangan atau kesulitan secara mandiri saat bermain bakiak?	Saya berusaha fokus agar bisa menjaga keseimbangan pada saat bermain, karena keseimbangan adalah salah satu tantangan atau kesulitan yang saya alami pada saat bermain
6)	Nilai peduli sosial	1. Apa yang kamu lakukan untuk membantu dan mendukung teman-temanmu saat bermain bakiak?	Yang saya lakukan adalah memberikan semangat dan memberikan dukungan agar agar kita semangat
		2. Bagaimana kamu merespons ketika melihat ada pemain yang terluka atau membutuhkan bantuan dalam permainan bakiak?	Saya akan membantunya teman saya
		3. Bagaimana kamu memberikan dukungan dan memotivasi teman-temanmu yang sedang mengalami kekecewaan atau kesulitan dalam permainan bakiak?	Saya memberikan semangat
		4. Bagaimana kamu membantu dan mendukung anggota timmu dalam permainan bakiak?	Saya memberikan semangat kepada teman-teman pada saat bermain

## PEDOMAN INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI

### PESERTA DIDIK

#### A. Identitas

Kelas : IV

Hari / tanggal Observasi : Sabtu, 29 juli 2023

#### B. Petunjuk Pengisian

- 1) Baca instruksi dengan teliti, pastikan Anda memahami tujuan dari angket dan instruksi yang diberikan.
- 2) Jawab dengan jujur sesuai pendapat dan pengalaman Anda
- 3) Gunakan pensil atau balpoin yang sesuai
- 4) Daftar cek (checklist) digunakan untuk mengamati muncul atau tidaknya perilaku siswa. Daftar cek berisi tabel yang berupa iya atau tidak

NO	Nilai Karakter	Indikator Pernyataan	Iya	Tidak	Keterangan
1.	Bersahabat/ komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbicara yang baik dan sopan terhadap teman sekelompok.</li> </ul>	✓		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghormati perbedaan pendapat dan gaya bermain antara rekan tim atau pemain lainnya</li> </ul>	✓		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saling membantu dan berbagi strategi agar dapat mencapai tujuan bersama.</li> </ul>	✓		
2.	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> <li>• berusaha menyelesaikan tugasnya hingga tuntas</li> </ul>	✓		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berusaha mengatasi kesulitan yang dihadapinya tanpa atau dengan sedikit pertolongan</li> </ul>	✓		

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berusaha fokus pada permainan yang dihadapinya</li> </ul>	✓		
3.	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak melakukan kecurangan dalam pertandingan</li> </ul>	✓		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakui kesalahan apa bila tidak sengaja melaukan kesalahan</li> </ul>	✓		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghargai kemenangan lawan dengan mengucapkan selamat atau memberikan apresiasi kepada lawan yang bermain dengan baik.</li> </ul>	✓		
4.	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan tugas dalam permainan bakiak dengan baik</li> </ul>	✓		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanggung jawab dalam permainan bakiak</li> </ul>	✓		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama</li> </ul>	✓		
5.	Kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan untuk menentukan pilihan.</li> </ul>	✓		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanggung jawab menerima konsekuensi `yang menyertai pilihannya</li> </ul>	✓		

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri</li> </ul>	✓		
6.	Peduli Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sigap membantu temannya yang terjatuh dan memberikan pertolongan pertama saat bermain bakiak.</li> </ul>	✓		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara aktif membagi waktu bermain dengan semua teman sekelasnya dan mengajak mereka bergabung dalam permainan bakiak.</li> </ul>		✓	



## Lampiran 4 Lembar Validasi

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI  
PESERTA DIDIK**

**Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda. Dimana skor penilaian: 4 = Baik sekali; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

No.	Aspek	Skor Penilaian				Saran
		4	3	2	1	
I.	Materi					
	1) Pernyataan sesuai dengan rumusan variabel		✓			
	2) Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan variabel	✓				
II.	Konstruksi					
	3) Pernyataan dirumuskan dengan singkat	✓				
	4) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan		✓			
	5) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda					
	6) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara	✓				
	7) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh semua responden		✓			
	8) Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	✓				
III.	Bahasa/Budaya					
	9) Bahasa komunikatif dan sesuai jenjang pendidikan responden	✓				
	10) Pernyataan menggunakan Bahasa Indonesia baku	✓				
	11) Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	✓				
Jumlah Skor						
Rata-rata penilaian						

Validasi:

1. Apakah aspek materi observasi yang disajikan sudah sesuai?

 Ya       b. Tidak

Komentar/Saran:

Materi sudah namun beberapa harus direvisi

2. Apakah aspek konstruksi observasi yang disajikan sudah sesuai?



**LEMBAR VALIDASI WAWANCARA  
PESERTA DIDIK**

**petunjuk Pengisian**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda. Dimana skor penilaian: 4 = Baik sekali; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

No.	Aspek	Skor Penilaian				Saran
		4	3	2	1	
I.	Materi					
	12) Pertanyaan sesuai dengan rumusan variabel	✓				
	13) Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sesuai dengan variabel	✓				
II.	Konstruksi					
	14) Pertanyaan dirumuskan dengan singkat	✓				
	15) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang tidak relevan		✓			
	16) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang bersifat negatif ganda	✓				
	17) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara	✓				
	18) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh semua responden	✓				
	19) Setiap pertanyaan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	✓				
III.	Bahasa/Budaya					
	20) Bahasa komunikatif dan sesuai jenjang pendidikan responden		✓			
	21) Pertanyaan menggunakan Bahasa Indonesia baku	✓				
	22) Pertanyaan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	✓				—
Jumlah Skor						
Rata-rata penilaian						

Validasi:

4) Apakah aspek materi wawancara yang disajikan sudah sesuai?

a. Ya       b. Tidak

Komentar/Saran:

Sangat namun harus diperbaiki

5) Apakah aspek konstruksi wawancara yang disajikan sudah sesuai?

a. Ya       b. Tidak

Komentar/Saran:

tidak sesuai namun harus direvisi sesuai indikator.

6) Apakah bahasa/budaya yang digunakan sudah sesuai kaidah bahasa?

a. Ya       b. Tidak

Komentar/Saran:

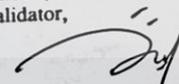
sesuai, bahasa & budaya sudah sesuai kaidah bahasa.

Catatan/saran secara keseluruhan

jumlah bahasa yang konsisten dan  
sinkron dg indikator pengumpulan  
data

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut (~~Layak dan tanpa revisi~~/ Layak namun perlu perbaikan berdasarkan saran/ ~~Tidak layak~~) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.

Ambon, 16 Juni ..... 2023  
Validator,

  
(IGA AYU WITAW CANDE A. M.Pd)  
NIP. 199206172019032023

\*) Coret yang tidak perlu

**LEMBAR VALIDASI WAWANCARA  
GURU**

**Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda. Dimana skor penilaian: 4 = Baik sekali; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

No.	Aspek	Skor Penilaian				Saran
		4	3	2	1	
I.	Materi					
	1) Pertanyaan sesuai dengan rumusan variabel	✓				
	2) Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sesuai dengan variabel	✓				
II.	Konstruksi					
	3) Pertanyaan dirumuskan dengan singkat	✓				
	4) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang tidak relevan	✓				
	5) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang bersifat negatif ganda	✓				
	6) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara	✓				
	7) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh semua responden	✓				
	8) Setiap pertanyaan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	✓				
III.	Bahasa Budaya					
	9) Bahasa komunikatif dan sesuai jenjang pendidikan responden	✓				
	10) Pertanyaan menggunakan Bahasa Indonesia baku	✓				
	11) Pertanyaan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	✓				
Jumlah Skor						
Rata-rata penilaian						

Validasi:

1) Apakah aspek materi wawancara yang disajikan sudah sesuai?

a. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

Sudah sesuai materi wawancara

2) Apakah aspek konstruksi wawancara yang disajikan sudah sesuai?

c. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

ubah semat dan direvisi sesuai saran

3) Apakah bahasa budaya yang digunakan sudah sesuai kaidah bahasa?

d. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

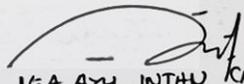
semua, revisi semat saran

Catatan/saran secara keseluruhan

Apakah ada keterkaitan antara pembelajaran dan  
pemb. karakter -

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut (Layak dan tanpa revisi/ Layak namun perlu perbaikan berdasarkan saran/ Tidak layak\*) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.

Ambon, 16 Juni .....2023  
Validator,

  
(..... IGA AYU INTAHU KAMORA, M.Pd  
NIP. 199206172019032023

\*) Coret yang tidak perlu

**LEMBAR VALIDASI WAWANCARA  
KEPALA MADRASAH**

**Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda. Dimana skor penilaian: 4 = Baik sekali; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

No.	Aspek	Skor Penilaian				Saran
		4	3	2	1	
I.	Materi					
	1) Pertanyaan sesuai dengan rumusan variabel	✓				
	2) Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sesuai dengan variabel	✓				
II.	Konstruksi					
	3) Pertanyaan dirumuskan dengan singkat	✓				
	4) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang tidak relevan	✓				
	5) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang bersifat negatif ganda	✓				
	6) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara	✓				
	7) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh semua responden	✓				
	8) Setiap pertanyaan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	✓				
III.	Bahasa/Budaya					
	9) Bahasa komunikatif dan sesuai jenjang pendidikan responden	✓				
	10) Pertanyaan menggunakan Bahasa Indonesia baku	✓				
	11) Pertanyaan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	✓				
Jumlah Skor						
Rata-rata penilaian						

Validasi:

1. Apakah aspek materi wawancara yang disajikan sudah sesuai?

a. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

Sudah sesuai, dan diperbaiki sesuai saran

.....  
 2. Apakah aspek konstruksi wawancara yang disajikan sudah sesuai?

- a. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

Sesuai, diperbaiki sesuai saran.

3. Apakah bahasa budaya yang digunakan sudah sesuai kaidah bahasa?

- b. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

Sesuai, diperbaiki sesuai saran.

Catatan/saran secara keseluruhan

Munculkan pertanyaan kerincian antara pendidikem karakter dan kumulim sekolah.

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut (~~Layak dan tanpa revisi~~/ Layak namun perlu perbaikan berdasarkan saran/~~Tidak layak~~\*) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.

Ambon, 16 - Juni ..... 2023  
 Validator,

(167 474 INTAN CANDRA, A.M.Pd  
 NIP. 19920617201903 2023

\*) Coret yang tidak perlu

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI  
PESERTA DIDIK**

**Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda. Dimana skor penilaian: 4 = Baik sekali; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

No.	Aspek	Skor Penilaian				Saran
		4	3	2	1	
I.	Materi					
	1) Pernyataan sesuai dengan rumusan variabel	✓				
	2) Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan variabel	✓				
II.	Konstruksi					
	3) Pernyataan dirumuskan dengan singkat	✓				
	4) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan	✓				
	5) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	✓				
	6) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara	✓				
	7) Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh semua responden	✓				
	8) Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	✓				
III.	Bahasa/Budaya					
	9) Bahasa komunikatif dan sesuai jenjang pendidikan responden	✓				
	10) Pernyataan menggunakan Bahasa Indonesia baku	✓				
	11) Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	✓				
Jumlah Skor						
Rata-rata penilaian						

Validasi:

1. Apakah aspek materi observasi yang disajikan sudah sesuai?

a. Ya

b. Tidak

Komentar/Saran:

.....

.....

.....

2. Apakah aspek konstruksi observasi yang disajikan sudah sesuai?

- a. Ya
- b. Tidak

Komentar/Saran:

.....  
.....  
.....  
.....

3. Apakah bahasa budaya yang digunakan sudah sesuai kaidah bahasa?

- a. Ya
- b. Tidak

Komentar/Saran:

.....  
.....  
.....  
.....

Catatan/saran secara keseluruhan

Sudah sesuai dg indikator pencapaian karakter

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut (~~Layak dan tanpa revisi/ Layak namun perlu perbaikan berdasarkan saran/ Tidak layak\*~~) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.

Ambon, 31 Juli .....2023  
Validator,

  
(...Siti Nurgah, M.pd.)  
NIP. 198601012019032021

\*) Coret yang tidak perlu

**LEMBAR VALIDASI WAWANCARA  
PESERTA DIDIK**

**Arunjuk Pengisian**

berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda. Dimana skor penilaian: 4 = Baik sekali; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

No.	Aspek	Skor Penilaian				Saran
		4	3	2	1	
I.	Materi					
	1) Pertanyaan sesuai dengan rumusan variabel	√				
	2) Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sesuai dengan variabel	√				
II.	Konstruksi					
	3) Pertanyaan dirumuskan dengan singkat	√				
	4) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang tidak relevan	√				
	5) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang bersifat negatif ganda	√				
	6) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara	√				
	7) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh semua responden	√				
	8) Setiap pertanyaan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	√				
III.	Bahasa/Budaya					
	9) Bahasa komunikatif dan sesuai jenjang pendidikan responden	√				
	10) Pertanyaan menggunakan Bahasa Indonesia baku	√				
	11) Pertanyaan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	√				
Jumlah Skor						
Rata-rata penilaian						

validasi:

1. Apakah aspek materi wawancara yang disajikan sudah sesuai?

- a. Ya
- b. Tidak

Komentar/Saran:

.....

.....

.....

2. Apakah aspek konstruksi angket/kuisisioner yang disajikan sudah sesuai?

- a. Ya
- b. Tidak

Komentar/Saran:

.....

.....

.....

3. Apakah bahasa/budaya yang digunakan sudah sesuai kaidah bahasa?

- a. Ya
- b. Tidak

Komentar/Saran:

.....

.....

.....

Catatan/saran secara keseluruhan

sesuai dgn indikator karakter

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut (~~Layak dan tanpa revisi~~ Layak namun perlu perbaikan berdasarkan saran/ Tidak layak\*) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.

Ambon, 31 Juli.....2023  
Validator,

*Shmng*  
(Shi Nungalah. M.pd)  
NIP. 19860102019032021

) Coret yang tidak perlu



**LEMBAR VALIDASI WAWANCARA  
GURU**

**Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda. Dimana skor penilaian: 4 = Baik sekali; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

No.	Aspek	Skor Penilaian				Saran
		4	3	2	1	
I.	Materi					
	1) Pertanyaan sesuai dengan rumusan variabel	✓				
	2) Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sesuai dengan variabel	✓				
II.	Konstruksi					
	3) Pertanyaan dirumuskan dengan singkat	✓				
	4) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang tidak relevan	✓				
	5) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang bersifat negatif ganda	✓				
	6) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara	✓				
	7) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh semua responden	✓				
	8) Setiap pertanyaan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	✓				
III.	Bahasa/Budaya					
	9) Bahasa komunikatif dan sesuai jenjang pendidikan responden	✓				
	10) Pertanyaan menggunakan Bahasa Indonesia baku	✓				
	11) Pertanyaan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	✓				
Jumlah Skor						
Rata-rata penilaian						

Validasi:

1) Apakah aspek materi wawancara yang disajikan sudah sesuai?

a. Ya       b. Tidak

Komentar/Saran:

.....

.....

.....

.....  
 ....  
 2) Apakah aspek konstruksi wawancara yang disajikan sudah sesuai?

- a. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

.....  
 .....  
 .....

.....  
 3) Apakah bahasa/budaya yang digunakan sudah sesuai kaidah bahasa?

- a. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

.....  
 .....  
 .....

Catatan/saran secara keseluruhan

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut (~~Layak dan tanpa revisi/ Layak namun perlu perbaikan berdasarkan saran/ Tidak layak\*~~) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.

Ambon, 31 Juli .....2023  
 Validator,

*Smmf*

(~~Siti Nurjannah, M.pd~~)  
 NIP. ~~198601012019032021~~

\*) Coret yang tidak perlu

**LEMBAR VALIDASI WAWANCARA  
KEPALA MADRASAH**

**Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda. Dimana skor penilaian: 4 = Baik sekali; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang.

No.	Aspek	Skor Penilaian				Saran
		4	3	2	1	
I.	Materi					
	1) Pertanyaan sesuai dengan rumusan variabel	✓				
	2) Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sesuai dengan variabel	✓				
II.	Konstruksi					
	3) Pertanyaan dirumuskan dengan singkat	✓				
	4) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang tidak relevan	✓				
	5) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang bersifat negatif ganda	✓				
	6) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara	✓				
	7) Kalimatnya bebas dari pertanyaan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh semua responden	✓				
	8) Setiap pertanyaan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	✓				
III.	Bahasa/Budaya					
	9) Bahasa komunikatif dan sesuai jenjang pendidikan responden	✓				
	10) Pertanyaan menggunakan Bahasa Indonesia baku	✓				
	11) Pertanyaan tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	✓				
Jumlah Skor						
Rata-rata penilaian						

Validasi:

1. Apakah aspek materi wawancara yang disajikan sudah sesuai?

a. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

.....

.....

.....

.....  
.....  
2. Apakah aspek konstruksi wawancara yang disajikan sudah sesuai?

- a. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

.....  
.....  
.....  
.....

3. Apakah bahasa/budaya yang digunakan sudah sesuai kaidah bahasa?

- a. Ya                      b. Tidak

Komentar/Saran:

.....  
.....  
.....  
.....

Catatan/saran secara keseluruhan

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen tersebut (Layak dan tanpa revisi/ Layak namun perlu perbaikan berdasarkan saran/ Tidak layak\*) digunakan untuk mengambil data dalam penelitian.

Ambon, ... 31 Juli ..... 2023  
Validator,

*Siti Nurdin, M.Pd*  
(Siti Nurdin, M.Pd .....)  
NIP. 198601012019032021

\*) Coret yang tidak perlu

### Lampiran 5 Surat izin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fik.lainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-551 /In.09/4/4-a/PP.00.9/07/2023  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

20 Juli 2023

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kota Ambon  
di  
Ambon

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Peserta Didik melalui Permainan Tradisional Bakia di MIN 1 Ambon" oleh :

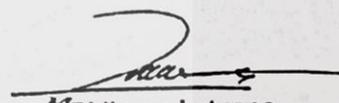
Nama : Rita Bessy  
NIM : 190305021  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MIN 1 Ambon terhitung mulai tanggal 24 Juli s.d 24 Agustus 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Dekan,

  
Ridhwan Latuapo

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MIN 1 Ambon;
3. Ketua Program Studi PGMI;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.

## Lampiran 6 Surat Rekomendasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON**  
 Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128  
 Telepon : (0911) 314985  
 Email : kemenag.kotaambon@rocketmail.com  
 Website : kemenagkotaambon.net

---

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 1037 /Kk.25.03/2/PP.00/07/2023

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Ambon Nomor : B-551/In.09/4/4-a/PP.00.9/07/2023 tanggal 10 Juli 2023 Perihal Izin Penelitian, untuk itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama	: Rita Bessy
NIM	: 190305021
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: VIII ( Delapan )

Untuk melakukan penelitian pada MIN 1 Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : “ **Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Peserta Didik melalui Permainan Tradisional Bakia di MIN 1 Ambon** ”

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 24 Juli 2023  
 a.n. Kepala  
 Kepala Seksi Pendidikan Islam

  
**Abdul Karim Kelrey, SE**  
**NIP. 197709032005011006**

Tembusan :  
 Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon ( sebagai laporan )

## Lampiran 7 Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 AMBON**  
Jalan Kesatrian No. 18 Batu Merah – Telepon ( 0911 ) 3820276 – Kode Pos 97122  
**AKREDITASI A**  
NPSN : 60724446 / NSM : 111181710001

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
 Nomor : 246/Mi.25.03.01/PP.00.4/08/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhsin M. Anwar, S. Sos  
 NIP : 19721003 199403 1 004  
 Pangkat/Gol : Pembina/VI.a  
 Jabatan : Kepala MI Negeri 1 Ambon

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rita Bessy  
 NIM : 190305021  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian Dengan Judul  
***“Penanaman Nilai-nilai karakter pada Peserta Didik Melalui Permainan Tradisional Bakiak, Kelas VI di MIN 1 Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon-Maluku”***  
 Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 25 Agustus 2023  
 Mengetahui,  
 Kepala



**Muhsin M. Anwar, S.Sos**  
**NIP : 197210031994031004**